

**PENGARUH *CASHLESS SOCIETY* DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN PAYMENT M-BANKING BSI (STUDI KASUS MAHASISWA
FAI UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

SYAHILLA LUBIS
NPM. 2101270032

Program Studi Perbankan Syariah



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2025**

**PENGARUH *CASHLESS SOCIETY* DAN FITUR LAYANAN TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN PAYMENT M-BANKING BSI (STUDI KASUS
MAHASISWA FAI UMSU)**

SKRIPSI

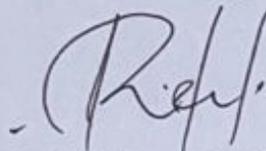
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**Syahilla Lubis
NPM : 2101270032**

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, S.E. Sy., M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2025**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

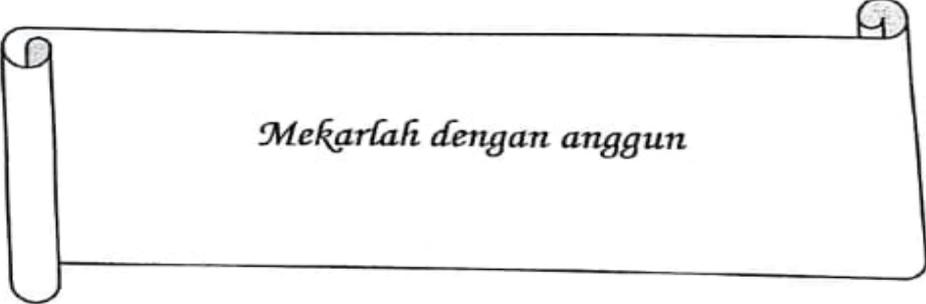
Ayahanda Basyaruddin Lubis

&

Ibunda Nurul Saumil Baity

Yang senantiasa memberikan doa dan dukungan demi kesuksesan

& keberhasilan untuk diriku



Mekarlah dengan anggun

PERNYATAAN ORISIALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Syahilla Lubis
NPM : 2101270032
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU) “. Merupakan karya hasil asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 14 April 2025

Yang Menyatakan



Syahilla Lubis

Syahilla Lubis

2101270032

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

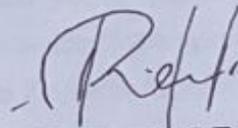
**Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment
M-Banking BSI (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU)**

Oleh :

**Syahilla Lubis
NPM : 2101270032**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah
memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 25 Maret 2025

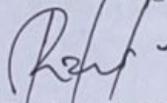
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Syahilla Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI Umsu**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

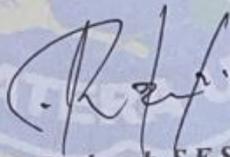
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Syahilla Lubis
NPM : 2101270032
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa Fai UMSU

Medan 25 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI

Dekan,

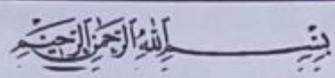


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Syahilla Lubis
 NIM : 2101270032
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M- Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU

Mengetahui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 25 Maret 2025

Pembimbing

Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

DISETUJUI OLEH :
 KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI

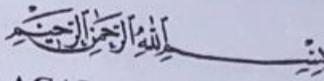
Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

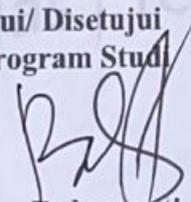
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Program Studi : Agama Islam
 Program Studi Pembimbing : Perbankan Syariah
 : S1 (Strata Satu)
 Program Studi Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI
 : Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I
 Nama Mahasiswa : Syahilla Lubis
 NIM : 2101270032
 Semester : VIII
 Program Studi Pembimbing : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU.

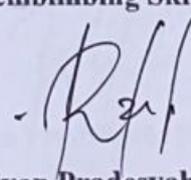
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02-2025	- Kuisiora Penelitian dibuat berdasarkan indikator penelitian yang ada di bab IV - Buat elukon kontur penyediaan	<i>kt</i>	
03-2025	BAB IV - parbaiki elukon tabel dengan jawaban responden dibuat paron. atau jawaban yang didapat. - parbaiki elukon hasil penelitian	<i>kt</i>	

Medan, 25 Maret 2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qomari, MA


Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI

Pembimbing Skripsi

 Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Jurusan Studi : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Pembimbing : S1 (Strata Satu)
 Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI
 Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I
 Mahasiswa : Syahilla Lubis
 NIM : 2101270032
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03-03-2025	BAB IX - Perbaikan hasil penelitian sehatnya dengan buku panduan - Buat pengambulan kepeda puluh uji t	<i>Rh</i>	
03-03-2025	BAB IX - Reme pecunia uji t atau t-tabel alhwal alhopyfals. - penerapan buku kepeda puluh uji t alhopyfals.	<i>Rh</i>	

Medan, 25 Maret 2025



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

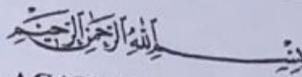
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.
I, M.EI

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,
M.E.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Program Studi : Agama Islam
 Pembimbing : Perbankan Syariah
 Mahasiswa : S1 (Strata Satu)
 Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI
 Mahasiswa : Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I
 Semester : Syahilla Lubis
 Program Studi : 2101270032
 Judul Skripsi : VIII
 : Perbankan Syariah
 : Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03-2025	Bab 5 - pada 5.1 ada dua rumus yang digunakan, tulislah dua rumus tersebut di 5.1 dan 5.2	pl	
03-2025	Bab 5 - pembahasan penelitian kuantitatif dengan penelitian kuantitatif yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.	pl	

Medan, 25 Maret 2025



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Muhammad Qurib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

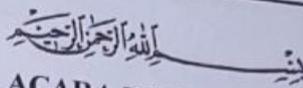
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.
 I, M.EI

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,
 M.E.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/AN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

- Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Kelas : Agama Islam
- Program Studi : Perbankan Syariah
- Program Studi Pembimbing : S1 (Strata Satu)
- Mahasiswa : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE. I, M.EI
- : Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I
- : Syahilla Lubis
- : 2101270032
- : VIII
- : Perbankan Syariah
- : Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01-03-2025	bab 1 - kesimpulan sebuah bank syariah Rumahnya masalah yang akan - Absorpsi modal asing, modal dan nilai perantara	Rh	
15-03-2025	Ace skripsi	Rh	

Medan, 25 Maret 2025



Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.
 I, M.EI

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,
 M.E.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan hruvu dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamz a h	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	L	I
و —	Dammah	U	u

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

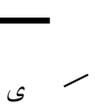
Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
 / ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
 / و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كاتبا
- Fa'ala : لعفا
- Kaifa : فيك

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : رام
- qāla: لاية

d) Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan amah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudāh al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضۃ الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *talḥah*: طلحة

e) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- *ar-rajulu*: الرجل
- *as-sayyidatu*: السيدة

- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g) Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż3unzilafihil al-Qur'anū
- Syahru Ramadanal – lażiunzilafihil - Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an

- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Syahilla Lubis, 2101270032, Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU, pembimbing Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui pengaruh fenomena *Cashless Society* terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam memanfaatkan layanan Payment M-Banking BSI, (2) untuk mengetahui pengaruh fitur layanan terhadap ketertarikan mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan Payment M-Banking BSI, serta (3) untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara *Cashless Society* dan fitur layanan terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam mengakses Payment M-Banking BSI. Studi ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta analisis data melalui perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden bahwa *Cashless Society* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Payment M-Banking BSI, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi negatif (-0,259) dan nilai t-hitung (-2,001) yang lebih kecil dari t-tabel (1,984), sehingga hipotesis nol diterima. Sebaliknya, fitur layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi positif (0,818) serta nilai t-hitung (13,876) yang lebih besar dari t-tabel (1,984). Secara simultan, *Cashless Society* dan fitur layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan sebesar 73,9%, sementara itu 26,1 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Kata Kunci: *Cashless Society*, Fitur Layanan, Minat Mahasiswa, Payment M-Banking, BSI

ABSTRACT

Syahilla Lubis, 2101270032, Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU, pembimbing Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

This study aims: (1) to determine the effect of the Cashless Society phenomenon on the interest of FAI UMSU students in utilizing BSI Payment M-Banking services, (2) to determine the effect of service features on the interest of FAI UMSU students in using BSI Payment M-Banking, and (3) to analyze the simultaneous effect between Cashless Society and service features on the interest of FAI UMSU students in accessing BSI Payment M-Banking. This study was conducted on students of the Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of North Sumatra (FAI UMSU) using a quantitative approach and data analysis through SPSS 25 software. The results of the study obtained from the questionnaire distributed to 100 respondents showed that Cashless Society did not have a significant effect on students' interest in using BSI Payment M-Banking, as indicated by the negative regression coefficient value (-0.259) and the t-count value (-2.001) which was smaller than the t-table (1.984), so that the null hypothesis was accepted. On the other hand, service features have a positive and significant influence on student interest, with a positive regression coefficient value (0.818) and a t-count value (13.876) which is greater than the t-table (1.984). Simultaneously, Cashless Society and service features have a significant influence on student interest, as shown by 73.9%, while the remaining 26.1% is influenced by other factors outside the variables used in this study.

Keywords: *Cashless Society, Service Features, Student Interest, Payment M-Banking, BSI.*

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat kepada Allah SWT yang atas rahmat-Nya dan karunianya penulis dapat menyelesaikan dan melancarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan Judul **“PENGARUH CASHLESS SOCIETY DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PAYMENT M-BANKING BSI (STUDI KASUS MAHASISWA FAI UMSU)”**.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan bimbingan, pengetahuan sumber-sumber dan informasi, baik dari buku-buku yang telah direkomendasikan oleh dosen, teman-teman ataupun website terpercaya dan bantuan dari pihak selama menyelesaikan laporan skripsi ini. Untuk itu, penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kepada kedua Orang Tua penulis terkhusus untuk pintu surgaku, Ibunda Nurul Saamil Baity. Beliau sangat berperan penting bagi penulis dalam proses perkuliahan penulis hingga dalam penulisan laporan ini, ia yang bersedia mengantar dan menjemput penulis dan memberikan dorongan kasih sayang yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Assoc. Prof. Zailani, S. Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Assoc. Prof. Munawir Pasaribu, S.Pd, MA selaku Wakil Dekan III

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibunda Assoc Prof Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing penulis yang senantiasa memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
9. Kepada Abang saya Fadly Al Ahyudi Lubis terimakasih telah memberi banyak pelajaran bagi penulis hingga sampai saat ini.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang telah mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis terutama untuk para sepupu saya.
11. Seluruh teman-teman PBS B1 Pagi yang senantiasa memberikan support kepada penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
12. Seluruh rekan rekan juang Penulis yang tergabung didalam Grup Circle Baru yang terdiri dari Nur Rahmadayani, Novia Syahrani, Sheli Simah Bengi, Ardila Putri, Farhan Wardana Sohlin, Ridho Arystyan Hartin, Arif Winanda Penggabean, dan M. Maulvi Muid yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan laporan ini.
13. Terkhusus teman-teman saya Raras, Wan Susvita MR, dan Dinda Tri Jelita terimakasih telah bersedia menjadi tempat persinggahan dan menyediakan tempat tinggal yang nyaman.
14. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada seseorang yang belum bisa saya tuliskan dalam skripsi ini yang telah banyak memberikan motivasi dan memberikan dukungan yang tidak ada hentinya agar penulisan skripsi ini selesai dengan baik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan menggapai cita – cita.
15. Terakhir terima kasih untuk diri saya sendiri yang akhirnya setelah melalui banyaknya rintangan dan tantangan yang di lalui, namun tetap bertahan dan kuat untuk menjalani semua proses ini sampai selesai.

Harapan penulis semoga Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi

semua pihak yang membacanya, khususnya kepada Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya kepada semua, Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Medan, 11 Januari 2025

Syahilla Lubis

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	viii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematis Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Minat Menggunakan Payment <i>M-Banking</i> BSI.....	8
2. Fitur Layanan.....	15
3. Konsep Cashless Society	20
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	34
E. Defenisi Operasional Variabel .. Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Uji Prasyarat.....	38
1. Uji Asumsi Klasik	38
I. Teknik Analisis Data.....	38

1. Uji Validitas Data	39
2. Uji Regresi Linear Berganda	40
3. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambar Umum Objek Penelitian	43
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia	43
2. BSI Mobile Banking Transaksi	44
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
1. Deskripsi Karakteristik responden Penelitian.....	47
2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian.....	49
C. Hasil Penelitian	53
1. Hasil Uji Validitas Data.....	53
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Hasil Uji regresi.....	59
4. Hasil uji Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Pengaruh Cashless Society terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI.....	64
2. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI.....	65
3. Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan secara Bersama-sama Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI.....	66
BAB V	
PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	71

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Data pengguna Internet Berdasarkan Usia	1
Gambar 1. 2 Proporsi Mobile Banking yang Paling Diminati Responden.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	56
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58

Daftar Tabel

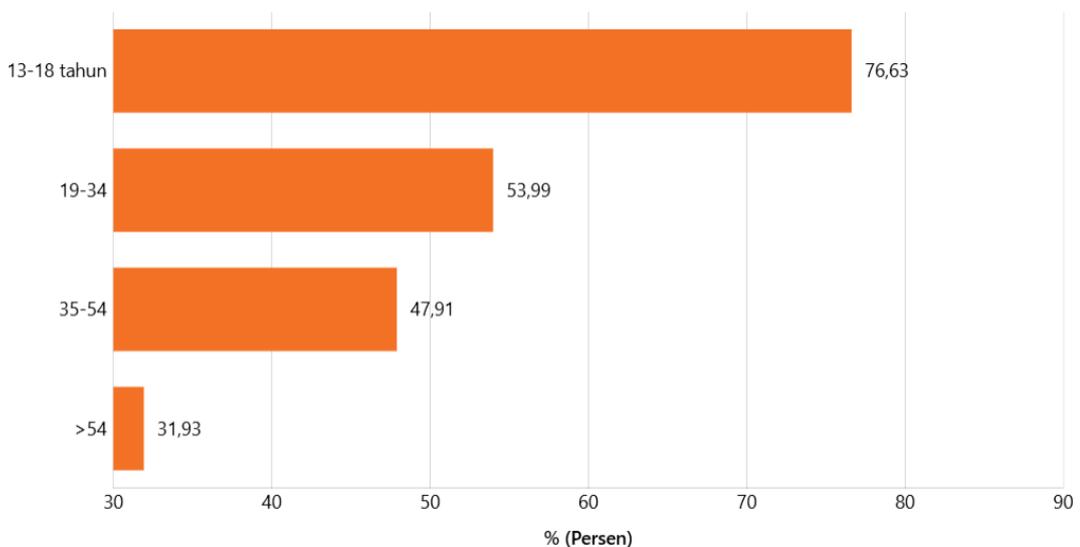
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	37
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian.....	47
Tabel 4. 2 Persentase Jawaban Responden Terhadap <i>Cashless Society</i> (X1) Karakteristik Mahasiswa FAI	49
Tabel 4. 3 Persentase Jawaban Responden Terhadap Fitur Layanan (X2) Karakteristik Mahasiswa FAI	50
Tabel 4. 4 Persentase Jawaban Responden Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y) Karakteristik Mahasiswa FAI.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Realibilitas.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia, generasi muda, terutama mahasiswa, merupakan kelompok yang paling cepat beradaptasi dengan teknologi baru. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan lebih memilih metode pembayaran yang praktis dan efisien. Hal ini sesuai dengan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 78,19%, dengan jumlah pengguna sebanyak 215,63 juta dari total populasi 275,77 juta jiwa (APJII, 2024). Selain itu, Sekretaris Jenderal APJII, Henri Kasyfi Soemartono, menyatakan bahwa penetrasi internet tertinggi dicapai oleh kelompok usia 13-18 tahun, dengan persentase mencapai 76,63 %. Berikut ini adalah data penggunaan internet berdasarkan usia yaitu :



Gambar 1. 1 Data pengguna Internet Berdasarkan Usia

Sumber Data Books

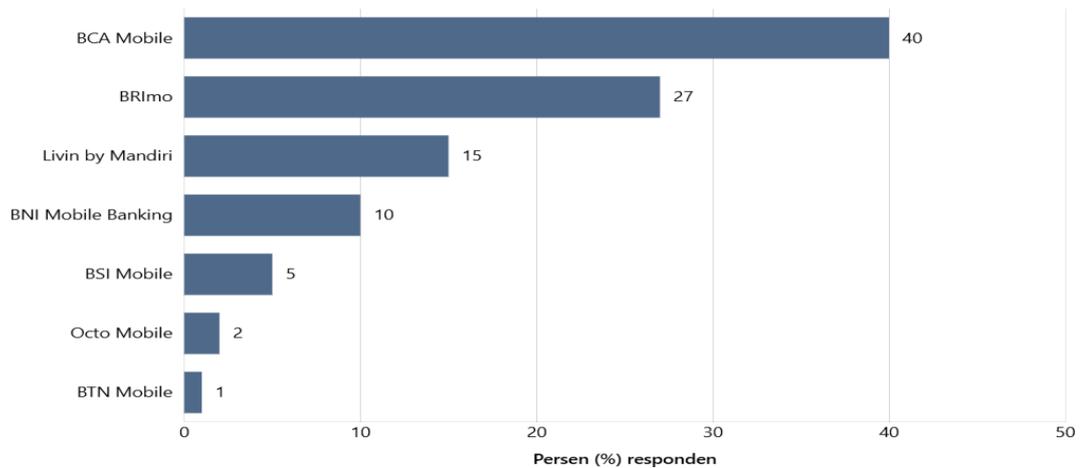
Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa generasi milenial dan Z lebih memilih transaksi digital dibandingkan dengan metode tradisional (KPMG, 2020). Dalam konteks ini, *mobile banking* menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan, karena memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi keuangan.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/18/DPNP tanggal 20 April

2004, layanan mobile banking adalah fasilitas perbankan yang memungkinkan nasabah mengakses informasi serta berkomunikasi dengan bank menggunakan perangkat seluler (Hilmi et al., 2018). Surat edaran ini juga menegaskan pentingnya keamanan dalam layanan *mobile banking*. Bank diwajibkan menerapkan sistem perlindungan yang memadai, seperti verifikasi dua faktor, enkripsi data, serta pemantauan aktivitas transaksi untuk mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data nasabah. Selain itu, bank juga bertanggung jawab dalam memberikan edukasi kepada nasabah mengenai cara penggunaan layanan ini agar mereka dapat memanfaatkannya dengan aman.

Ketentuan ini menjadi dasar utama dalam pertumbuhan sektor perbankan digital di Indonesia. Dengan adanya pedoman tersebut, bank dapat mengembangkan layanan berbasis teknologi secara sistematis dan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, regulasi ini juga berperan dalam mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses bagi masyarakat yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan layanan perbankan.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai transaksi mobile banking mengalami pertumbuhan signifikan, dari Rp 13.223 triliun pada 2016 menjadi Rp 20.096 triliun pada Agustus 2021, mencerminkan peningkatan mendekati 50% (Laoli, 2021). Peningkatan transaksi digital ini mencerminkan perubahan menuju digitalisasi yang diterapkan oleh perbankan, baik dalam hal layanan maupun produk, sehingga mendorong masyarakat untuk lebih aktif memanfaatkan layanan perbankan digital.



Gambar 1. 2 Proporsi Mobile Banking yang Paling Diminati Responden

Sumber Data Books

Berdasarkan data dalam grafik, *BCA Mobile* menjadi aplikasi *mobile banking* yang paling banyak digunakan oleh responden, dengan persentase pengguna mencapai 40%. Sementara itu, *BSI Mobile* hanya digunakan oleh 5% responden, menunjukkan bahwa layanan *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) masih memiliki pangsa pasar yang relatif kecil dibandingkan bank-bank besar lainnya. Grafik ini menggambarkan persaingan yang ketat di antara aplikasi *mobile banking* di Indonesia, sehingga bagi bank syariah seperti BSI, kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk meningkatkan inovasi dan fitur layanan guna menarik lebih banyak pengguna.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menyediakan layanan *mobile banking* bernama *BSI Mobile*, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, khususnya di kalangan mahasiswa. Layanan ini memudahkan pengguna dalam melakukan berbagai transaksi, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa, langsung melalui aplikasi di smartphone mereka. Dengan beragam fitur yang tersedia, BSI berupaya meningkatkan minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *mobile banking* mereka.

Selain fitur yang tersedia, kenyamanan dan kemudahan menjadi faktor utama dalam menarik minat mahasiswa untuk bertransaksi. Minat sendiri merupakan ketertarikan terhadap suatu aktivitas yang muncul dari dalam diri individu. Salah satu layanan yang mendukung hal ini adalah penerapan konsep *cashless society* atau

masyarakat tanpa uang tunai. Konsep ini merujuk pada semakin luasnya penggunaan metode pembayaran elektronik, seperti kartu kredit, dompet digital, dan mobile banking. Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi non-tunai di Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi ekonomi (Bank Indonesia, 2024).

Walaupun layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia (BSI) telah memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama terkait gangguan jaringan yang menghambat akses optimal ke aplikasi. Beberapa pengguna mengeluhkan kesulitan dalam menggunakan layanan, di mana muncul pesan “permintaan kehabisan waktu,” yang kemungkinan disebabkan oleh koneksi internet yang kurang stabil atau kendala pada sistem jaringan BSI (Ratih Ika, 2024). Gangguan tersebut menimbulkan ketidaknyamanan bagi nasabah yang ingin bertransaksi secara digital, terutama bagi masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa. Situasi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sebagai pengguna mobile banking juga mengharapkan fitur-fitur yang mampu memenuhi kebutuhan mereka.

Selain itu, aspek sosial dan budaya turut berkontribusi dalam memengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan mobile banking. Di era digital saat ini, keputusan mahasiswa dalam memilih metode pembayaran sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya dan lingkungan sosial mereka. Jika orang-orang di sekitar mereka sudah menggunakan mobile banking, kemungkinan besar mereka juga akan tertarik untuk mencobanya. Penelitian mengungkapkan bahwa faktor sosial dapat memainkan peran penting dalam proses adopsi teknologi baru (Maulidini Adha et al., 2024).

Di sisi lain, literasi digital di kalangan mahasiswa masih menghadapi beberapa tantangan. Meskipun sebagian besar mahasiswa sudah terbiasa dengan teknologi, tidak semuanya memiliki pemahaman yang memadai tentang keamanan serta cara menggunakan layanan mobile banking dengan benar. Hal ini dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat mereka terhadap layanan tersebut. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan mobile banking yang aman dan efisien menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi dengan judul **“Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU).”** Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi BSI dalam meningkatkan kualitas layanan serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong peningkatan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) UMSU masih kurang memahami manfaat dan cara penggunaan layanan digital banking, khususnya BSI mobile, sehingga tingkat adopsinya belum optimal.
2. Aplikasi BSI mobile sering mengalami kendala teknis, seperti gangguan jaringan atau eror, yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna khususnya mahasiswa dalam melakukan transaksi yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan terhadap layanan.
3. Terjadi perkembangan trend cashless society dalam fitur layanan m-banking sementara aplikasi m-banking BSI masih rendah dibandingkan dengan aplikasi m-banking bank lain.
4. Adanya keraguan di kalangan mahasiswa mengenai keamanan data dan transaksi melalui aplikasi m-banking BSI yang menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan BSI mobile.
5. Bank Syariah Indonesia (BSI) belum sepenuhnya memaksimalkan upaya dalam sosialisasi dan promosi fitur unggulan BSI mobile, sehingga mahasiswa tidak mengetahui kelebihan dan manfaat dari layanan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh cashless society terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan layanan payment M-Banking BSI ?

2. Apakah ada pengaruh fitur layanan terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan layanan payment M-Banking BSI ?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan cashless society dan fitur layanan terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan payment M-Banking BSI ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cashless society terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan layanan payment M-Banking BSI.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fitur layanan terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan layanan payment M-Banking BSI
3. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan cashless society dan fitur layanan terhadap minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan payment M-Banking BSI

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai hubungan antara fenomena cashless society dan fitur layanan terhadap minat penggunaan payment M-Banking BSI, serta memperkaya pengetahuan tentang perilaku konsumen di era digital.
2. Bagi Perusahaan BSI
Hasil penelitian dapat menjadi masukan strategis bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meningkatkan kualitas layanan mobile banking, khususnya dalam menghadapi kebutuhan nasabah di era cashless society.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian berikutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa dengan pendekatan yang lebih luas atau variabel tambahan yang relevan.

F. Sistematis Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas menjelaskan tentang perkembangan Bank Syariah secara umum dan menjelaskan tentang cashless society dan fitur layanan terhadap minat menggunakan payment m-banking BSI secara khusus serta memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORITIS

Membahas landasan teori terkait cashless society, fitur layanan digital banking, minat menggunakan mobile banking, serta penelitian terdahulu yang relevan. Bab ini juga mencakup kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi: metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas secara mendalam mengenai uraian penelitian yang meliputi: deksripsi, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian yang berisikan tentang simpulan dan saran mengenai hasil peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Minat Menggunakan Payment *M-Banking* BSI

a. Sejarah dan Perkembangan Layanan M-Banking BSI

Layanan mobile banking (m-banking) berawal dari perkembangan teknologi komunikasi dan perbankan digital pada akhir abad ke-20. Sebelum hadirnya m-banking, transaksi perbankan hanya dapat dilakukan melalui kantor cabang atau ATM. Namun, dengan kemajuan telekomunikasi, khususnya penggunaan telepon genggam, bank mulai mencari cara untuk memberikan layanan yang lebih fleksibel bagi nasabah (AFPI, 2023).

Pada akhir 1990-an, bank mulai mengadopsi teknologi SMS (Short Message Service) sebagai salah satu bentuk awal mobile banking. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan pengecekan saldo, transfer dana, dan pembayaran tagihan hanya dengan mengirimkan pesan teks ke nomor yang telah ditentukan oleh bank (Jaride & Taqi, 2021). Namun, keterbatasan pada keamanan dan fitur transaksi menjadi tantangan utama dalam penerapan SMS banking.

Setelah SMS banking, teknologi USSD (Unstructured Supplementary Service Data) mulai digunakan sebagai alternatif yang lebih interaktif dan real-time. Dengan USSD, nasabah dapat mengakses layanan perbankan melalui kode khusus yang diketik di ponsel tanpa perlu koneksi internet. Keunggulan teknologi ini adalah kompatibilitasnya dengan hampir semua jenis ponsel, termasuk perangkat non-smartphone.

Dalam dekade terakhir, mobile banking telah menjadi bagian dari revolusi digital dalam industri keuangan. Tren seperti penggunaan teknologi blockchain, kecerdasan buatan, dan big data telah mempercepat inovasi dalam layanan perbankan digital. Bank kini tidak hanya menawarkan layanan transaksi, tetapi juga fitur-fitur canggih seperti robo-advisory, manajemen keuangan pribadi, dan personalisasi layanan berbasis data.

Kemajuan teknologi digital yang semakin cepat telah memunculkan berbagai aplikasi yang menyediakan layanan perbankan berbasis internet. Di era modern ini, pola perilaku konsumen dalam bertransaksi mengalami perubahan

signifikan, di mana mereka lebih mengutamakan kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, serta kesederhanaan dalam setiap transaksi keuangan (Chaidir et al., 2021). Transformasi digital juga telah merambah ke sektor perbankan, termasuk perbankan syariah, melalui hadirnya layanan Digital Banking. Digital Banking merupakan salah satu bentuk layanan perbankan yang ditawarkan oleh bank, termasuk bank syariah, guna memungkinkan nasabah melakukan transaksi kapan saja tanpa perlu mengunjungi kantor cabang. Layanan ini mencakup berbagai fasilitas seperti Internet Banking, Phone Banking, SMS Banking, Mobile Banking, serta ATM. Digital Banking bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah, memenuhi kebutuhan pasar, serta memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Salah satu layanan yang tersedia dalam Digital Banking adalah Mobile Banking (M-Banking).

Kehadiran Mobile Banking bagi setiap penggunanya telah memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Mobile Banking, atau yang lebih dikenal sebagai m-banking, merupakan layanan perbankan yang memungkinkan transaksi keuangan melalui perangkat mobile, seperti ponsel atau smartphone. Sumber dana yang digunakan dalam transaksi ini berasal dari rekening tabungan nasabah di bank (Mukhtisar et al., 2021)

b. Keunggulan dan Kelemahan *M-Banking* Dalam Transaksi Pembayaran

Mobile Banking (M-Banking) telah menjadi bagian penting dalam sistem pembayaran digital karena memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu keunggulan utama dari M-Banking adalah kemudahan akses, di mana pengguna dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke kantor cabang bank atau mesin ATM (Nursiwan, 2023).

Selain itu, layanan ini juga menawarkan efisiensi waktu karena proses transaksi dapat dilakukan dengan cepat hanya melalui perangkat mobile. Berbagai fitur yang tersedia, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan investasi, membuat M-Banking semakin diminati oleh masyarakat (Shiddiq, 2023).

Menurut (cardlez, 2021) kelebihan dan kekurangan layanan *mobile banking* yaitu :

1) Kelebihan Layanan Mobile Banking:

- a) Semua aktivitas perbankan dapat dilakukan secara daring, sehingga nasabah tidak perlu mengunjungi kantor bank untuk melakukan transaksi seperti pengecekan saldo, transfer, pembayaran, dan transaksi lainnya.
- b) Mobile banking memberikan kemudahan dalam penggunaannya, baik dalam melakukan transaksi maupun proses otorisasi.
- c) Keamanan layanan ini terjaga dengan baik karena telah dilengkapi dengan sistem perlindungan firewall berlapis yang berfungsi untuk mencegah upaya peretasan.
- d) Nasabah dapat mengakses layanan kapan saja selama 24 jam dengan menggunakan koneksi internet.
- e) Dengan adanya layanan ini, nasabah dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang langsung ke kantor bank. Dalam hal ini, banking hall adalah fasilitas yang disediakan oleh bank sebagai pusat layanan bagi nasabah, di mana terdapat customer service, teller, serta petugas keamanan yang siap membantu berbagai kebutuhan perbankan secara langsung.

2) Kekurangan Layanan Mobile Banking:

- a) Proses transaksi sangat bergantung pada koneksi internet. Jika jaringan mengalami gangguan, maka nasabah tidak dapat melakukan transaksi dengan lancar.
- b) Kemudahan akses yang ditawarkan dapat membuat pengguna lebih boros dalam bertransaksi, karena proses pembayaran menjadi lebih cepat dan praktis.
- c) Meskipun sistem keamanannya telah dirancang dengan baik, masih terdapat risiko pencurian data pribadi atau pembobolan rekening oleh pihak yang tidak bertanggung jawab melalui metode peretasan (hacking).

Layanan mobile banking memiliki banyak manfaat bagi nasabah dalam hal kemudahan dan efisiensi, namun pengguna adanya sikap kehati-hatian dalam menggunakannya agar terhindar dari risiko keamanan yang mungkin terjadi.

Keamanan merupakan aspek penting dalam penggunaan layanan pembayaran mobile. Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam *Journal of Global Business Insights* (2024) mengungkapkan bahwa kebijakan perlindungan keamanan menjadi

faktor utama yang memengaruhi keputusan konsumen dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital. Konsumen lebih cenderung memilih layanan yang menyediakan perlindungan data serta keamanan transaksi yang optimal (Mitchell et al., 2024). Secara umum, penggunaan mobile banking dalam transaksi keuangan memberikan kemudahan serta efisiensi bagi penggunanya. Namun, aspek keamanan dan perlindungan data tetap harus menjadi perhatian utama agar kepercayaan serta kenyamanan pengguna dalam mengakses layanan ini tetap terjaga.

c. Defenisi Minat

Minat merupakan aspek psikologis yang menunjukkan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, aktivitas, atau gagasan tertentu. Menurut Muhibbin Syah, minat dapat diartikan sebagai dorongan kuat dari dalam diri yang mencerminkan antusiasme serta keinginan tinggi terhadap sesuatu (NS Development, 2020).

Slameto mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Rofifah, 2020). Minat dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan yang diminatinya.

Minat menurut Crow & Crow yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan daya gerak yang akan mendukung seseorang untuk tertarik pada sebuah benda, pada orang atau kegiatan tertentu. Bisa juga berupa pengalaman yang cukup efektif yang mungkin saja dimulai dari kegiatan itu sendiri. Minat bisa dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan (Tiffany, 2021).

Elizabeth B. Hurlock menggambarkan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih (NS Development, 2020). Ketika seseorang melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka menjadi tertarik padanya.

Minat juga dikaitkan dengan perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Menurut Shalahudin, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, yang berarti bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Dalam konteks pendidikan, minat memainkan peran penting dalam proses belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran cenderung

lebih termotivasi untuk mempelajarinya dan mencapai hasil yang lebih baik.

Beberapa faktor yang memengaruhi minat meliputi pengalaman pribadi, lingkungan sosial, dan kebutuhan individu. Pengalaman positif terhadap suatu objek atau aktivitas dapat memperkuat ketertarikan seseorang. Selain itu, minat dapat berkembang seiring waktu dan dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua memiliki peran penting dalam mengenali serta mendukung perkembangan minat individu agar dapat berkembang secara maksimal.

Secara umum, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang membuat seseorang terdorong untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas dengan rasa senang dan antusias. Minat ini pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap motivasi serta pencapaian individu dalam berbagai aspek kehidupan.

d. Indikator Minat Nasabah dalam Bertransaksi

Adapun indikator minat nasabah dalam bertransaksi yaitu :

- a) **Jaminan Kerahasiaan dalam Setiap Layanan Mobile Banking**
Privasi dan keamanan menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan layanan perbankan berbasis *mobile banking*. Setiap transaksi yang dilakukan melalui *mobile banking* memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena sebelum menggunakannya, nasabah diwajibkan untuk mendaftarkan nomor rekening mereka melalui ATM atau kantor cabang terdekat. Selain itu, dalam proses transaksi, pengguna harus memasukkan PIN yang telah diberikan sebagai langkah perlindungan tambahan.
- b) **Kemudahan dalam Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking**
Tingkat kemudahan dalam menggunakan suatu sistem berpengaruh terhadap keyakinan pengguna bahwa sistem tersebut dapat digunakan tanpa kendala atau kesalahan. Menurut Jogiyanto, kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi yang digunakan bersifat intuitif, tidak memerlukan usaha berlebih, serta mudah dioperasikan.
- c) **Kenyamanan Nasabah dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking**
Layanan *mobile banking* dirancang untuk memberikan kenyamanan yang lebih tinggi kepada pengguna, memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Tidak adanya batasan waktu dalam mengakses

layanan ini menjadi salah satu keunggulan utama yang meningkatkan pengalaman pengguna dalam bertransaksi secara digital.

d) **Manfaat yang Diperoleh dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking**

Manfaat layanan mobile banking dapat diukur dari sejauh mana pengguna merasa bahwa sistem ini mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam melakukan transaksi perbankan. Persepsi terhadap kebermanfaatan menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam memanfaatkan layanan ini.

e) **Kepercayaan Nasabah terhadap Bank yang Menyediakan Layanan Mobile Banking**

Kepercayaan merupakan elemen penting dalam layanan perbankan digital, karena nasabah tidak dapat secara langsung melihat produk atau layanan yang mereka gunakan. Bank sebagai penyedia layanan harus mampu membangun kepercayaan dengan menjamin keamanan serta transparansi dalam setiap transaksi. Kepercayaan yang kuat akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan mobile banking yang ditawarkan.

f) **Keakuratan Informasi dalam Layanan Mobile Banking**

Dengan layanan mobile banking, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi keuangan serta memperoleh informasi terkait rekening mereka secara real-time. Melalui teknologi GSM dan smartphone, nasabah memiliki akses mudah untuk memantau aktivitas keuangan mereka dengan akurasi yang tinggi.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna *M-Banking*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *M-Banking*:

1) **Kepercayaan**

Kepercayaan adalah faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking. Menurut penelitian oleh Rumuar dan Nugroho (Kepercayaan et al., 2024), kepercayaan, bersama dengan fitur layanan, kemudahan, dan keamanan, secara signifikan mempengaruhi keputusan Generasi-Z dalam mengadopsi mobile banking. Namun, studi lain oleh (Pambudi et al., 2023) menemukan bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

dalam menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa peran kepercayaan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan populasi yang diteliti. Menurut Pavlou (2002) dalam Andrew (2018), kepercayaan dapat diartikan sebagai ekspektasi yang selaras dalam situasi yang penuh ketidakpastian, di mana hal tersebut menjadi dasar dalam menilai hubungan seseorang dengan pihak lain dalam suatu transaksi.

Dalam Qur'an Surah Ali Imran ayat 118

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةَ مَنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُؤًا مَا عَنِتُّمْ قَدَ بَدَتِ الْبَعْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ
وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu menjadikan teman orang-orang yang di luar kalanganmu (seagama) sebagai teman kepercayaanmu, (karena) mereka tidak henti-hentinya menyusahkan kamu. Mereka mengharapkan kehancuranmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang tersembunyi di hati mereka lebih jahat. Sungguh, telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu mengerti. Kepercayaan dapat di simpulkan dengan nama lain yaitu amanah, yang mana amanah disini sangatlah tidak mudah untuk menjaga sebuah amanah yang di emban atau yang telah ditanggung oleh perseorangan. Dan amanah tak akan pernah lepas dalam kehidupan sehari-hari manusia. Mulai dari hal yang terkecil seperti pemerintah mengambil suatu barang sampai kepada hal terbesar seperti amanah mengemban sebuah jabatan. Amanah juga menjadi tugas yang diberikan oleh Allah kepada manusia sebagai hambanya.

2) Faktor Gaya Hidup

Gaya hidup sering digambarkan melalui aktivitas, minat, dan opini seseorang. Menurut (Dwi Laila Shafira, 2022) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Sementara itu, Sunarto dalam (Kompas.com, 2023), Sementara itu, Sunarto (dalam Kompas.com, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, membelanjakan uang, dan mengalokasikan waktunya. Dengan kata lain, gaya hidup mencerminkan keseluruhan diri individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

3) Faktor Promosi

Promosi memegang peranan penting dalam memperkenalkan produk dan meningkatkan minat beli konsumen. Menurut penelitian oleh (Sari, 2022) strategi promosi yang efektif dapat meningkatkan minat beli konsumen melalui pengenalan produk yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh (Wahyu Praditya Putra Labade, 2024) menunjukkan bahwa promosi yang tepat dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen secara signifikan. Dengan demikian, promosi yang efektif memungkinkan konsumen untuk lebih mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan, sehingga mendorong peningkatan minat beli.

2. Fitur Layanan

a. Defenisi Fitur Layanan

Fitur produk dan layanan memainkan peran penting dalam keputusan pembelian konsumen. Menurut Kotler dan Keller (2016), fitur adalah sarana kompetitif untuk membedakan produk perusahaan dari produk pesaing. Sementara itu, Kotler dan Armstrong (2012) mendefinisikan layanan sebagai tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang bersifat tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Konsumen cenderung memperhatikan fitur layanan yang tersedia saat mempertimbangkan pembelian suatu produk. Informasi mengenai fitur layanan dapat memberikan manfaat serta keuntungan tertentu, sehingga mampu menarik perhatian konsumen. Fitur juga menjadi alat kompetitif yang membedakan produk perusahaan dari produk pesaing. Dengan mempelajari produk pesaing, perusahaan dapat menciptakan diferensiasi melalui fitur yang ditawarkan. Keberadaan dan kecanggihan fitur menjadi salah satu alasan utama konsumen dalam memilih produk. Oleh karena itu, perusahaan penyedia layanan harus terus berinovasi dalam produk atau layanan yang ditawarkan kepada konsumen.

b. Defenisi Layanan Pada Perbankan

Dalam konteks industri perbankan, termasuk perbankan syariah, terdapat perbedaan mendasar antara konsep layanan dan pelayanan. Layanan perbankan merupakan portofolio produk dan jasa yang dikembangkan oleh institusi keuangan

untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah secara komprehensif (Dr. Andiena Nindya Putri et al., 2024). Setiap bank berupaya menyediakan layanan yang beragam dan inovatif untuk menjawab dinamika kebutuhan pasar.

Sementara itu, Pelayanan mengacu pada serangkaian proses operasional dan interaksi yang dilakukan oleh institusi perbankan dalam menghadirkan nilai tambah bagi nasabah melalui penyampaian produk dan jasa secara efektif. Proses penyampaian layanan kepada nasabah melibatkan berbagai elemen intermediasi yang berperan sebagai fasilitator antara bank dan nasabah.

Layanan yang ditawarkan oleh bank syariah merupakan produk keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah memastikan bahwa seluruh aktivitasnya mematuhi ketentuan Al-Qur'an dan Hadis, dengan menghindari unsur-unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Hal ini menjadi pembeda utama antara layanan bank syariah dengan bank konvensional, yang biasanya berbasis bunga. Prinsip utama yang mendasari layanan bank syariah mencakup nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kerja sama. Setiap transaksi yang dilakukan di bank syariah menggunakan akad yang jelas dan disepakati oleh kedua belah pihak yang bertujuan untuk menghindari perselisihan atau ketidakpastian dalam hubungan antara nasabah dan bank.

c. Implementasi Fitur Layanan di M-Banking BSI

Bank Syariah Indonesia (BSI) telah mengimplementasikan berbagai fitur layanan dalam aplikasi mobile banking. BSI Mobile yang dihadirkan oleh bank Syariah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan kualitas layanan. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan transaksi perbankan serta menyediakan informasi yang dibutuhkan nasabah secara efisien (Milza et al., 2021).

Fitur Utama BSI Mobile:

- 1) Kemudahan Akses Informasi Produk dan Layanan: BSI Mobile memungkinkan nasabah untuk dengan mudah mengakses informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, sehingga meningkatkan transparansi dan kenyamanan dalam bertransaksi (Milza et al., 2021).
- 2) Variasi Layanan Transaksi: Aplikasi ini menyediakan beragam layanan transaksi, termasuk transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan top-up dompet digital. Dengan demikian, nasabah memiliki fleksibilitas dalam

memenuhi berbagai kebutuhan finansial mereka melalui satu *platform* (Di & Syariah, 2024).

- 3) Inovasi Produk: BSI Mobile terus berinovasi dengan menambahkan fitur-fitur baru yang relevan dengan kebutuhan nasabah. Salah satu inovasi unggulan adalah fitur *ZISWAF* (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf), yang memungkinkan nasabah untuk menunaikan kewajiban dan amal ibadah secara digital. Fitur ini menjadi pembeda utama BSI Mobile dibandingkan aplikasi *mobile banking* lainnya (BSI, 2024)
- 4) Tarik Tunai Tanpa Kartu (*Cardless Withdrawal*): Fitur ini memungkinkan nasabah untuk melakukan penarikan tunai di ATM tanpa memerlukan kartu fisik, meningkatkan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi (Abdillah et al., 2024).
- 5) Pembukaan Rekening Online: BSI *Mobile* memfasilitasi pembukaan rekening tabungan baru secara online, memungkinkan nasabah untuk membuka rekening tanpa perlu mengunjungi kantor cabang, sehingga menghemat waktu dan tenaga (Suwandi & Abin, 2023).

Implementasi fitur-fitur tersebut memberikan dampak positif bagi nasabah dan operasional bank. Nasabah dapat melakukan transaksi secara mandiri tanpa harus mengunjungi kantor cabang atau ATM, yang pada akhirnya mengurangi antrean di *banking hall* dan meningkatkan efisiensi layanan.

d. Indikator Fitur Layanan

Ketersediaan fitur dalam layanan *mobile banking* merupakan faktor penting yang memengaruhi minat dan kepuasan pengguna (Iqbal et al., 2021). Adapun beberapa indikator fitur layanan yang dapat digunakan untuk menilai ketersediaan fitur dalam sistem *e-banking* dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Kemudahan Penggunaan (*User Convenience*)

Kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* BSI mencerminkan seberapa praktis aplikasi ini bagi nasabah terutama bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan. Aplikasi yang dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, navigasi yang jelas, serta tata letak fitur yang intuitif akan memudahkan pengguna dalam mengakses layanan tanpa mengalami kesulitan berarti. Semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi kepuasan serta loyalitas nasabah terhadap layanan perbankan digital BSI.

2) Kelengkapan Fitur (*Service Completeness*)

Aspek kelengkapan layanan dalam penelitian ini menggambarkan sejauh mana fitur yang disediakan mampu memenuhi berbagai kebutuhan transaksi nasabah. Layanan yang mencakup transfer dana, pembayaran tagihan, isi ulang *e-wallet*, investasi syariah, hingga donasi dan zakat akan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam melakukan transaksi keuangan secara lebih fleksibel. Dengan semakin beragamnya fitur yang tersedia, nasabah cenderung lebih memilih tetap menggunakan aplikasi ini tanpa harus beralih ke layanan lain.

3) Kestabilan Sistem (*System Reliability*)

Kestabilan sistem berkaitan dengan kemampuan aplikasi dalam beroperasi secara optimal tanpa mengalami gangguan teknis, seperti error sistem, *crash*, atau kendala koneksi yang berulang. Aplikasi yang andal akan memastikan bahwa nasabah dapat bertransaksi kapan pun tanpa terganggu oleh hambatan teknis. Sistem yang sering mengalami kendala dapat menurunkan kepercayaan pengguna dan berpotensi membuat mereka beralih ke layanan perbankan digital lainnya.

4) Keamanan Data (*Data Security*)

Keamanan dalam penggunaan mobile banking yang menjadi faktor penting yang harus diperhatikan, terutama dalam menjaga informasi pribadi serta transaksi finansial nasabah. Mobile banking BSI mengimplementasikan berbagai teknologi keamanan, seperti enkripsi data, autentikasi dua faktor (2FA), serta fitur verifikasi biometrik berupa sidik jari atau pengenalan wajah. Langkah-langkah keamanan ini bertujuan untuk melindungi nasabah dari ancaman siber, seperti peretasan atau pencurian data.

5) Kecepatan Layanan (*Transaction Speed*)

Kecepatan layanan mencerminkan efisiensi sistem dalam memproses setiap transaksi nasabah. Hal ini mencakup seberapa cepat aplikasi memuat informasi saldo, mencatat riwayat transaksi, serta menyelesaikan proses transfer dana atau pembayaran tagihan. Aplikasi dengan performa cepat akan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, meningkatkan kenyamanan, serta mendorong pengguna untuk terus menggunakan layanan mobile banking BSI dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

e. Manfaat Fitur Layanan

Adapun manfaat dalam fitur layanan dari masing –masing indikator dalam penelitian ini adalah :

- 1) Memberikan wawasan bagi pihak bank dalam meningkatkan pengalaman pengguna agar lebih mudah diakses oleh semua kalangan, termasuk mahasiswa FAI UMSU.
- 2) Memberikan pemahaman tentang jenis layanan yang paling dibutuhkan oleh pengguna dalam transaksi perbankan sehari-hari.
- 3) Memastikan bahwa aplikasi mobile banking dapat berfungsi dengan optimal tanpa kendala teknis yang menghambat transaksi pengguna.
- 4) Memberikan wawasan mengenai sejauh mana tingkat kepercayaan nasabah terhadap sistem keamanan mobile banking BSI.
- 5) Menunjukkan sejauh mana nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja tanpa mengalami keterlambatan yang dapat menghambat aktivitas keuangan mereka.

f. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan

Fitur layanan dalam perbankan digital memiliki peran krusial dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Berbagai fitur seperti kemudahan akses informasi, variasi layanan transaksi, dan inovasi produk memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi dengan lebih efisien dan nyaman. Implementasi fitur-fitur tersebut secara efektif dapat meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap institusi perbankan.

Namun, dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh perbankan digital. Salah satu tantangan utama adalah keamanan siber. Ancaman seperti serangan *ransomware* yang dapat mengganggu layanan perbankan dan membahayakan data nasabah. Sebagai contoh, pada Mei 2023, Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami serangan *ransomware* yang menyebabkan gangguan layanan dan potensi kebocoran data nasabah (Madhava, 2024).

Keamanan data nasabah juga menjadi perhatian penting. Kebocoran data pribadi dapat merusak kepercayaan pelanggan terhadap bank. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan regulasi seperti POJK Nomor 22 Tahun 2023 untuk memastikan bahwa pelaku usaha jasa keuangan menjaga keamanan sistem

informasi dan ketahanan siber demi perlindungan konsumen.

Selain itu, keterbukaan informasi semakin ditingkatkan melalui fitur laporan keuangan digital, yang memungkinkan para donatur untuk memantau penggunaan dana mereka secara real-time. Penerapan teknologi blockchain memberikan tingkat kepercayaan tambahan dengan menyajikan catatan transaksi yang tidak dapat diubah, sehingga memastikan akuntabilitas yang lebih transparan dan terpercaya (Lubis et al., 2024).

Tingkat literasi digital masyarakat yang beragam juga menjadi hambatan dalam adopsi layanan perbankan digital. Banyak individu yang belum familiar dengan teknologi digital atau merasa khawatir tentang keamanan transaksi online, sehingga enggan beralih ke layanan perbankan digital. Hal ini diperkuat penelitian oleh (Mujiatun et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan syariah dapat diperkuat melalui peningkatan keamanan fintech, mengingat aspek ini memainkan peran krusial dalam meningkatkan pengalaman serta kepuasan pengguna.

3. Konsep Cashless Society

a. Defenisi *Cashless Society*

Cashless society adalah konsep ekonomi di mana transaksi keuangan dilakukan tanpa menggunakan uang tunai, melainkan melalui instrumen pembayaran elektronik seperti kartu debit, kartu kredit, dompet digital, dan transfer bank online. Fenomena ini mencerminkan pergeseran dari penggunaan uang fisik ke metode pembayaran digital yang lebih efisien dan aman (Paydia, 2022).

Cashless Society ditujukan pada pola hidup masyarakat yang semakin kekinian dengan melakukan transaksi keuangan sehari-hari tanpa menggunakan uang tunai (Kompas.com, 2022). Namun, Bank Indonesia memiliki pandangan yang berbeda mengenai pergeseran perilaku transaksi non-tunai. Alih-alih menggunakan istilah *cashless* yang menunjukkan perubahan dalam penggunaan instrumen pembayaran dari tunai ke non-tunai, Bank Indonesia lebih memilih istilah *less-cash*. *Less-cash society* secara harfiah dapat diartikan sebagai masyarakat yang semakin jarang menggunakan uang tunai dalam transaksi sehari-hari (Bank Indonesia, 2023).

b. Perkembangan *Cashless Society* di Indonesia

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong

transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Salah satu fenomena yang muncul adalah *cashless society*, yaitu kondisi di mana transaksi keuangan dilakukan tanpa menggunakan uang tunai, melainkan melalui alat pembayaran elektronik seperti kartu debit, kartu kredit, dompet digital, dan aplikasi pembayaran berbasis QR code. Di Indonesia, pergeseran menuju *cashless society* semakin nyata seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi digital oleh masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah proaktif dalam mendorong penggunaan transaksi non-tunai. Pada tahun 2009, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik sebagai landasan hukum bagi penggunaan e-money di Indonesia. Lima tahun kemudian, pada 2014, Bank Indonesia mencanangkan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan penggunaan transaksi non-tunai di kalangan masyarakat, pelaku bisnis, dan lembaga pemerintahan (Atmaja & Paulus, 2022).

Adopsi transaksi non-tunai di Indonesia didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, meningkatnya literasi digital masyarakat yang membuat mereka lebih terbuka terhadap teknologi pembayaran baru. Kedua, keinginan akan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi mendorong masyarakat beralih ke metode pembayaran digital yang dianggap lebih praktis dan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Generasi Z di Surabaya Selatan lebih memilih menggunakan sistem pembayaran non-tunai untuk aktivitas sehari-hari karena kemudahan dan aksesibilitasnya (Daffa et al., 2024).

Namun, peralihan menuju *cashless society* juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan akses teknologi dan literasi digital di kalangan masyarakat. Tidak semua individu memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan alat pembayaran digital. Hal ini dapat menyebabkan eksklusi finansial bagi kelompok tertentu jika tidak ditangani dengan baik (Valeria et al., 2020). Selain itu, isu keamanan data dan privasi menjadi perhatian utama dalam transaksi non-tunai. Meningkatnya kasus kejahatan siber menuntut penyedia layanan pembayaran digital untuk terus meningkatkan sistem keamanan mereka guna melindungi data

dan dana pengguna. Kepercayaan masyarakat terhadap keamanan transaksi digital sangat penting untuk memastikan keberlanjutan adopsi *cashless society* di Indonesia. Secara keseluruhan, perkembangan *cashless society* di Indonesia menunjukkan tren positif dengan berbagai inisiatif pemerintah dan adopsi teknologi oleh masyarakat. Namun, untuk mencapai inklusi keuangan yang menyeluruh, diperlukan upaya bersama dalam meningkatkan akses teknologi, literasi digital, serta memastikan keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi secara digital.

c. Penerapan Cashless Society

Penerapan *cashless society* menawarkan berbagai keuntungan, antara lain kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, pengurangan risiko kehilangan atau pencurian uang tunai, serta peningkatan transparansi yang dapat membantu dalam pengawasan dan pengendalian ekonomi (CIMB Niaga, 2023). Selain itu, transaksi non-tunai dapat mengurangi biaya produksi dan distribusi uang fisik, sehingga lebih efisien bagi pemerintah dan lembaga keuangan.

Namun, peralihan menuju *cashless society* juga menghadapi tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, perlindungan data pribadi, dan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat (Ulfi, 2020). Penting untuk memastikan bahwa semua individu memiliki akses dan kemampuan untuk menggunakan teknologi pembayaran digital agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi.

Di Indonesia, upaya menuju *cashless society* semakin meluas di berbagai kalangan, sehingga dalam upaya ini dilakukan dengan pengembangan berbagai platform pembayaran digital dan peningkatan literasi keuangan digital di kalangan masyarakat. Bank Indonesia mencatat peningkatan signifikan dalam penggunaan uang elektronik, yang menunjukkan bahwa masyarakat mulai beradaptasi dengan metode pembayaran non-tunai (Paydia, 2022). Meskipun demikian, transisi ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keamanan siber dan regulasi yang ketat untuk melindungi konsumen dari potensi risiko, seperti penipuan dan kebocoran data. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan ekosistem *cashless* yang aman, inklusif, dan berkelanjutan (Valeria et al., 2020).

d. Indikator Penggunaan Cashless Society

Indikator penggunaan cashless society sebagai berikut (Nasional & Keuangan, 2025) :

1) Lebih higienis

Uang adalah salah satu barang yang dapat dengan mudah berpindah tangan secara cepat. Tidak heran jika terdapat banyak bakteri dalam setiap lembar dan koin uang yang tentu saja ini tidak baik untuk kesehatan. Oleh karena itu, seseorang yang habis memegang uang sangat dianjurkan untuk mencuci tangan dengan sabun atau gunakan hand sanitizer jika di tempat umum agar terhindar dari bakteri jahat yang menempel. Dengan pembayaran secara cashless, dapat mengurangi kontak dengan uang secara langsung dan menggunakan alat pembayaran digital, sehingga mengurangi risiko terkena bakteri.

2) Praktis Dibawa ke Mana Saja

Kartu debit, uang elektronik, atau dompet digital yang terdapat di smartphone memungkinkan pengguna melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai. Selain itu, penggunaan uang tunai seringkali menyulitkan, terutama ketika menerima uang kembalian yang bisa membuat dompet penuh. Dengan menggunakan kartu atau dompet digital, ruang dalam tas tidak banyak terpakai, sehingga lebih praktis dan efisien.

3) Mudah Bertransaksi Kapan dan Di Mana Saja

Dengan memiliki dompet digital di smartphone atau memanfaatkan layanan mobile banking, transaksi dapat dilakukan secara online kapan pun dan dari mana pun. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pembelian barang atau jasa dalam berbagai situasi dan lokasi tanpa hambatan.

4) Aman dari Pencurian

Tingginya angka kejahatan, termasuk pencurian uang, menjadi salah satu risiko yang sering dihadapi masyarakat. Hal ini dapat diminimalkan dengan menghindari membawa uang tunai dalam jumlah besar di dalam dompet atau tas. Dengan menggunakan kartu debit, transaksi menjadi lebih aman tanpa perlu membawa uang tunai saat bepergian, sehingga risiko kehilangan akibat pencurian dapat dikurangi.

5) Transaksi Lebih Mudah Dikontrol

Penggunaan pembayaran digital, seperti kartu debit, memungkinkan transaksi

tercatat secara otomatis tanpa harus mencatat secara manual. Sistem pembayaran ini memberikan laporan transaksi yang detail, sehingga mempermudah pengguna dalam memantau kondisi keuangan mereka.

6) Banyak Promo Menarik

Penggunaan dompet digital atau kartu e-money seringkali disertai dengan berbagai promo menarik, seperti diskon atau cashback. Bahkan, di beberapa tempat makan atau pusat perbelanjaan, pembayaran non-tunai menjadi pilihan utama dengan keuntungan tambahan. Hal ini memberikan nilai tambah bagi pengguna cashless payment.

e. Manfaat *Cashless Society*

Perkembangan teknologi digital telah mendorong masyarakat menuju *cashless society*, yaitu kondisi di mana transaksi keuangan dilakukan tanpa menggunakan uang tunai. Perubahan ini membawa berbagai manfaat signifikan bagi individu maupun perekonomian secara keseluruhan, diantaranya yaitu :

- 1) Peningkatan efisiensi dan kemudahan transaksi dimana transaksi dapat dilakukan lebih cepat dan praktis tanpa perlu membawa uang tunai.
- 2) Setiap transaksi tercatat secara otomatis, memudahkan pelacakan pengeluaran dan pemasukan (Api, 2024).
- 3) Transaksi digital dilengkapi dengan fitur keamanan seperti PIN atau kode OTP.
- 4) Adopsi *cashless society* dapat mengurangi biaya terkait pengelolaan uang tunai. Biaya pencetakan, distribusi, dan perawatan uang fisik dapat ditekan, sehingga anggaran tersebut dapat dialokasikan untuk keperluan lain yang lebih produktif.
- 5) *cashless society* mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan perbankan dan keuangan digital kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pendukung untuk penelitian yang akan dilakukan, maka di bawah ini merupakan peneliti-peneliti terdahulu yang relevan sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	(Kasus et al., n.d.) (2024)	Analisa Minat Masyarakat Dalam Sistem Pembayaran Cashless D i BSI Mobile	Jenis penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian dalam lingkungan sosialnya. Peneliti terlibat aktif, baik melalui observasi maupun wawancara langsung, untuk memahami budaya dan perilaku masyarakat yang diteliti. Dengan tinggal dan bergaul bersama subjek, peneliti mengumpulkan data yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan sesuai dengan kondisi di lapangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat di RT 007 Pasar Rebo terhadap penggunaan BSI Mobile cukup tinggi, terlihat dari banyaknya pengguna yang memanfaatkan aplikasi tersebut dalam transaksi sehari-hari. Keunggulan utama sistem pembayaran cashless ini adalah kemudahan dan kepraktisan yang dirasakan oleh pengguna, sehingga memotivasi mereka untuk terus menggunakan BSI Mobile. Namun, beberapa kelemahan yang ditemukan meliputi kekhawatiran terhadap keamanan sistem, seperti risiko kebocoran data pribadi, ancaman cybercrime, hingga malware. Selain itu, kendala teknis seperti gangguan aplikasi, masalah koneksi internet, QR Code yang tidak muncul, saldo yang tidak mencukupi, serta kerusakan pada mesin reader juga menjadi hambatan yang sering dialami masyarakat saat bertransaksi secara digital. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas layanan dan keamanan sistem untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

2.	Boon Ong, (2022)	“The Effect Of Cashless Payment On The Internet and Mobile Banking”	Variabel Independen: Penggunaan pembayaran nontunai Variabel Dependen: Penggunaan Internet dan mobile banking Metode Penelitian Uji Wald Uji ARDL (Autoregressive Distributed Lag)	Studi ini menyelidiki dampak pembayaran nontunai terhadap penggunaan internet dan mobile banking. Studi ini menggunakan analisis jangka pendek dan jangka panjang untuk menentukan efek kausal dari transisi dari pembayaran tunai ke pembayaran nontunai. Studi ini menemukan bahwa pembayaran nontunai telah meningkatkan penggunaan internet dan mobile banking secara signifikan, menjadikannya saluran pengiriman utama untuk transaksi nontunai. Para peneliti memanfaatkan data tentang nilai total pembayaran nontunai, yang sebelumnya tidak tersedia untuk analisis deret waktu. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang berfokus pada niat, studi ini meneliti transaksi aktual, yang menawarkan pemahaman yang lebih konkret tentang dampak pembayaran nontunai terhadap perilaku perbankan.
3.	Pradesyah, (2024)	Planned Behavior I n Supporting Cashless Society I n Sharia Financial	Variabel Independen: sikap, norma subjektif, pengendalian perilaku Variabel Dependen: pembayaran non tunai I Metode yang digunakan dengan pendekatan yang digunakan dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku UMKM dalam mengadopsi pembayaran non tunai, dengan pengaruh tersebut dimediasi oleh variabel bunga. Artinya, semakin positif sikap yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap

		Institutions	<p>penelitian adalah pendekatan kuantitatif, dengan alat analisis Smart PLS.</p>	<p>pembayaran non tunai, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengimplementasikan metode pembayaran tersebut, yang dipengaruhi oleh faktor bunga. Sebaliknya, norma subjektif, yang mengacu pada pengaruh sosial atau tekanan dari lingkungan sekitar, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku UMKM dalam menggunakan pembayaran non tunai melalui variabel bunga. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun norma sosial dapat memengaruhi perilaku individu dalam beberapa konteks, dalam hal pembayaran non tunai, faktor internal seperti sikap pribadi lebih dominan. Di sisi lain, variabel pengendalian perilaku terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku UMKM dalam menggunakan pembayaran non tunai, dengan peran mediasi yang signifikan dari variabel bunga. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mengendalikan perilaku, seperti kebiasaan atau pengawasan, turut memperkuat kecenderungan UMKM untuk mengadopsi pembayaran non tunai, yang juga dipengaruhi oleh bunga.</p>
--	--	--------------	----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.	Santri, (2023)	Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Menggunakan Sistem Cashless dan Cardless pada BSI Mobile	Variabel Independen : Cardless dan Cashless Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Metode Penelitian menggunakan Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjukkan minat yang besar dalam menggunakan sistem cashless dan cardless pada BSI Mobile Berdasarkan indikator indikator yang merujuk pada kemudahan yang diberikan oleh sistem cashless dan cardless BSI mobile. Keunggulan sistem cashless diantaranya adalah aman, fleksibel, history transaksi tercatat, adanya promo, dan lebih higienis. Kelemahan sistem cardless diantaranya adalah boros, gangguan jaringan, adanya cyber crime. Sedangkan keunggulan cardless diantaranya akses cepat, aman, meminimalisir erugian, mencegah skimming. Kelemahan sistem cardless diantaranya adalah aplikasi eror, jaringan rusak, dan akses pengguna belum luas.
5.	Andi Bisyriani (2020)	Pengaruh Transaksi Cashless dan Minat Beli Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat di Kota Parrepare	Variabel Independen : Cashless dan Minat Beli. Variabel Dependen Perilaku Konsumtif. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi cashless tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku konsumtif, namun minat beli terbukti berperan signifikan dalam mendorong perilaku tersebut. Secara bersamaan, transaksi cashless dan minat beli memiliki hubungan positif serta pengaruh simultan terhadap perilaku

			dengan pengelolaan data analisis dekskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi berganda	konsumtif, dengan kontribusi 53,6 %. Sisanya, sebesar 47,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Peneliti memilih judul ini dikarenakan berbeda dengan peneliti sebelumnya, dikarenakan bahwa pada peneliti sebelumnya hanya berfokus terhadap daya tarik cashless society tetapi tidak melihat bagaimana jaringan dan chat box pada m-banking yang tersedia pada BSI dapat mempengaruhi minat dalam bertransaksi.

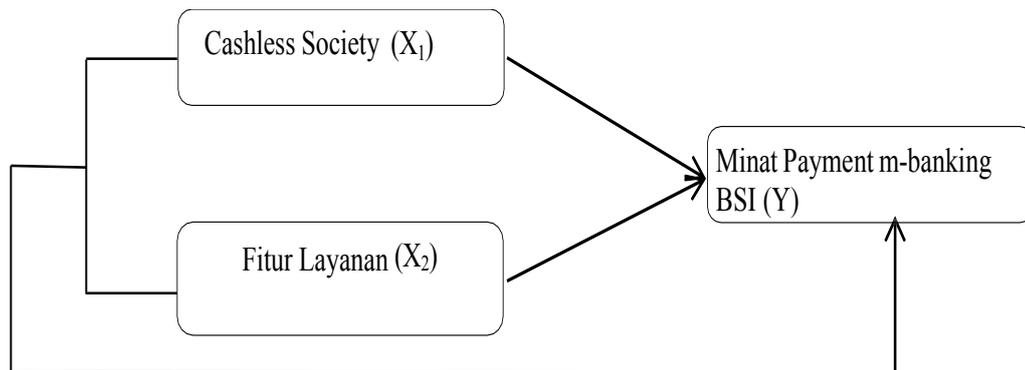
Selain itu, peneliti terdahulu cenderung mengeksplorasi cashless society dan fitur layanan secara terpisah. Dalam peneliti ini menggabungkan keduanya untuk melihat sinergi pengaruhnya terhadap minat menggunakan m-banking dalam bertransaksi khususnya dalam pembayaran

C. Kerangka Pemikiran

Kemajuan teknologi keuangan yang terus berkembang pesat telah mendorong terbentuknya masyarakat yang semakin meninggalkan penggunaan uang tunai (cashless society). Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan aplikasi keuangan digital, termasuk mobile banking (m-banking), yang menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, efisiensi waktu, serta tingkat keamanan yang lebih baik. Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai salah satu lembaga keuangan berbasis syariah, menyediakan beragam fitur dalam aplikasi m-banking untuk mendukung kebutuhan nasabah dalam transaksi harian. Fitur seperti pembayaran tagihan, transfer dana, hingga layanan donasi berbasis syariah dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna. Penelitian ini mengkaji pengaruh berkembangnya gaya hidup cashless society terhadap minat mahasiswa UMSU dalam menggunakan layanan payment m-banking BSI.

Selain itu, minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan payment m-banking tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan dalam ekosistem cashless society, tetapi juga oleh kualitas serta kemudahan fitur yang tersedia. Fitur yang dirancang sederhana, mudah diakses, serta sesuai dengan prinsip syariah diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pengguna dan membangun kepercayaan nasabah. Fokus penelitian ini diarahkan pada mahasiswa UMSU sebagai kelompok yang dinilai relevan untuk menganalisis sejauh mana gaya hidup tanpa uang tunai dan fitur

layanan BSI memengaruhi preferensi mereka dalam memilih payment m-banking. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk pengembangan layanan keuangan digital berbasis syariah yang lebih inovatif dan tepat sasaran. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, kerangka konseptual yang menghubungkan variabel independen dan variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial, dapat diilustrasikan melalui paradigma seperti pada gambar berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesis yaitu :

1. Ho Cashless society tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan payment m-banking BSI.
Ha Cashless society berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan payment m-banking BSI.
2. Ho Fitur layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan payment m-banking BSI.
Ha Fitur layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan payment m-banking BSI.

3. Ho Cashless society dan fitur layanan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan payment m-banking BSI.
Ha Cashless society dan fitur layanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan payment m-banking BSI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Muhammad Syahrul Ramadhan, 2022) Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk meneruskan hipotesis

kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Melalui pendekatan kualitatif dapat diperoleh gambaran dan pemahaman mengenai perilaku subjek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Glugur Darat II, Kota Medan. Alasannya adalah karena pada mahasiswa di Fakultas Agama Islam memiliki pemahaman dan literasi lebih mengenai perbankan terutama pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan November tahun 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Berikut tabel pelaksanaan penelitian :

Tabel 3. 1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																											
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
		2024				2024				2025				2025				2025				2025							
		1	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	■	■	■																									
2	Pembuatan proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan proposal									■	■	■																	
4	Seminar proposal												■	■	■	■													
5	Pengumpulan data												■	■	■	■													
6	Bimbingan skripsi																				■	■	■	■					
7	Sidang meja hijau																												■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Admin, 2022). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU dengan jumlah 6.497 mahasiswa (UMSU, n.d.).

2. Penarikan Sampel

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Simple Random Sampling. Menurut (Sugiyono, 2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam menentukan sampel, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- a) Sampel mewakili seluruh unsur yang terlibat dalam penelitian,
- b) Sampel memungkinkan untuk didapatkan,
- c) Ada kriteria sampel yaitu pengguna BSI 83 dan 17 tidak menggunakan BSI
- d) Jumlah sampel yang cukup dan sesuai dengan jumlah populasi.

Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Tingkat Kesalahan

Dalam rumus slovin ada beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut :

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dari rumus diatas maka jumlah penentuan sampai dapat dilakukan melalui perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{6.497}{1 + 6.497(10\%)^2} \end{aligned}$$

$$= \frac{6.497}{1 + 6.497 (0.01)}$$

$$= 6.497$$

$$N = 98,48$$

$$N = 100$$

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden.

D. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti dapat berupa nilai, sifat dari seseorang, yang nantinya akan dipelajari dan diperoleh informasinya kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Cashless Society* (X1) dan Fitur Layanan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah minat menggunakan payment m-banking BSI (Y).

Defenisi operasional variabel adalah untuk melihat sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Berikut defenisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Cashless Society (X1)

Pembayaran nontunai atau cashless adalah jenis transaksi keuangan yang praktis dimana tanpa melibatkan uang kertas maupun koin dalam bertransaksi (Pradesyah et al., 2024). Cashless Society adalah masyarakat yang tidak lagi melihat uang riil, seperti uang kertas atau koin logam. Sebagai gantinya, uang elektronik digunakan

sebagai alat tukar. Munculnya cashless society juga dibuktikan dengan penggunaan uang tunai fisik dalam transaksi yang membutuhkan modal besar, terutama dalam hal penerbitan, peredaran, dan penyaluran uang tunai fisik, serta pemeliharaan dan penggantian uang tunai yang rusak (Fauja et al., 2023).

Keunggulan cashless society :

- a) Kesadaran terhadap potensi penipuan dan tindak pidana yang timbul dari mata uang fisik, seperti peredaran uang palsu.
- b) Kesadaran masyarakat untuk tidak terlalu bergantung pada mata uang akan memudahkan pemerintah dalam mengkoordinasikan dan memantau setiap laporan transaksi keuangan dan perdagangan dengan adanya akses terhadap mata uang elektronik yang sulit dimanipulasi.
- c) Transaksi yang tidak melibatkan pengiriman uang dalam bentuk barang juga akan mengurangi potensi terjadinya korupsi dan kolusi antara pihak-pihak yang terlibat, terutama yang menyangkut pelayanan publik.

2. Fitur Layanan (X2)

Fitur (features) adalah semua hasil pengukuran yang bisa diperoleh dan menjadikan karakteristik pembeda dari objek suatu aplikasi. (Tjiptono, Fandy; Chandra, 2012) menyatakan bahwa fitur merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting dari konsumen dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan menurut (Kotler, 2000b) layanan adalah tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Jadi fitur layanan merupakan peran penting dalam menarik perhatian seseorang dalam menggunakan suatu produk yang diunggulkan, dalam suatu fitur layanan yang baik akan membuat ia lebih puas dan nyaman untuk menggunakan suatu produk yang ada.

3. Payment M-Banking BSI (Y)

Secara umum, arti payment adalah proses mentransfer nilai atau melakukan transaksi keuangan sebagai ganti dari barang, jasa, atau kewajiban yang telah atau akan diterima (Pengertian dan Istilah, 2023).

Sistem pembayaran (payment) mengikuti evolusi uang dengan tiga elemen pendorong, yaitu inovasi teknologi dan model bisnis, tradisi masyarakat, dan kebijakan otoritas. Pada awalnya, alat pembayaran yang digunakan adalah sistem

barter antara barang yang diperjualbelikan (Mirwan et al., 2023).

Payment pada m-banking merupakan payment secara elektronik dimana pengguna hanya perlu melakukan transaksi dengan memanfaatkan internet yaitu secara online, tanpa harus bertemu atau datang jauh-jauh untuk menemui penjual. Electronic payment merupakan wakil dari seluruh pembayaran non- tunai, yang juga diartikan sebagai transaksi pembayaran elektronik antara pelaku bisnis pembeli dan penjual menggunakan akun tabungan melalui jaringan internet atau jaringan elektronik (Wijaya et al., 2023).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan pernyataan\pertanyaan kepada responden melalui google form dengan harapan mereka akan memberikan respon terkait pertanyaan\pernyataan tersebut. Dalam hal ini data yang diperoleh berupa data primer yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh peneliti dari pengkajian teori, data, dan informasi dari berbagai buku, jurnal, website resmi, dan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian atau pedoman secara tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah dipersiapkan guna mendapatkan informasi dari responden. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan harus relevan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang relevan (Hafsah, 2021).

Penelitian ini menggunakan kuisioner dengan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert adalah beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan data dan mengukur pengetahuan seseorang dengan merespon pertanyaan atau pernyataan dari lima jawaban seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju (Budiaji, 2013).

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	<i>Cashless Society</i> (X1) (Widiyati et al., 2023)	1. Frekuensi pengguna 2. Kemudahan 3. Infrastruktur pendukung 4. Manfaat 5. Keamanan	Item 1 sampai 3 Item 4 sampai 6 Item 7 sampai 9 Item 10 sampai 12 Item 13 sampai 15
2.	Fitur Layanan (X2) (Khusna & Khoiriawati, 2023)	1. Kemudahan 2. Kelengkapan layanan 3. Stabilitas sistem 4. Keamanan data 5. Kecepatan layanan	Item 16 sampai 18 Item 19 sampai 21 Item 22 sampai 24 Item 25 sampai 27 Item 28 sampai 30
3.	Minat Payment M-Banking BSI (Kirana, 2023)	1. Frekuensi penggunaan 2. Efisiensi transaksi 3. Kepuasan 4. Preferensi penggunaan 5. Keberlanjutan penggunaan	Item 31 sampai 33 Item 34 sampai 36 Item 37 sampai 39 Item 40 sampai 42 Item 43 sampai 45

Tabel 3. 3
Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3

S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

G. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model perkiraan memenuhi kriteria ekonometrika serta untuk mengidentifikasi apakah model regresi adalah model regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresinya variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk menentukan apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari histogram residualnya apakah memiliki bel atau lonceng. Selain itu, dapat dilihat dengan nilai signifikan yang terdapat jika > 0.05 berarti sampel populasi berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan sebaliknya maka sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi menemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (variabel independen). Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas maka model regresi tersebut baik. Untuk mengetahui adanya multikolinearilitas antar variabel dapat dilihat dari Variance Inflation Faktor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10,00 maka terjadi multikolinearilitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu kepengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitasnya atau tidak terjadi heterokedasitas. Uji heteroskedasitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut dengan homoskedasitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil akhir penelitian serta untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dan dengan menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item atau instrumen dalam kuisioner atau skala yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya kuisioner. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid apabila data yang terkumpul mampu mengungkapkan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Jika skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y $\sum x$ = Jumlah seluruh skor Y

Setiap uji statistik memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai pedoman agar dapat menarik kesimpulan, begitu pun dengan uji validitas. Dasar pengambilan uji ini adalah :

1. Jika nilai r hitung > r tabel (pada taraf signifikan 0,05) dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel (pada taraf signifikan 0,05) dinyatakan tidak valid (Hafsah, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen kuisioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak dan apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah cronbach'c alpha, yang termasuk dalam kriteria uji realibilitas sebagai berikut :

1. Jika nilai cronbach'c alpha > 0,80 maka dapat dikatakan reabilitas sangat baik.

2. Jika nilai cronbach'c alpha 0,6 – 0.79 maka dapat dikatakan reliabel (reabilitas diterima).
3. Jika nilai cronbach'c alpha < 0,60 maka dapat dikatakan tidak reliabel (Darma, n.d.)

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi adalah analisis statistik yang mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) akan di pengaruhi oleh dua variabel bebas (X). Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang lebih dari satu variabel bebas tidak bisa menggunakan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Minat Menabung Mahasiswa)

X1 = Variabel independen (Pengaruh Literasi Keuangan Syariah)

X2 = Variabel independen (Religiusitas)

a = Konstanta e = Error

b1 dan b2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variable

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Rumus Uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi n = Jumlah data pengamatan

kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Berikut rumus Uji F :

$$F\text{- hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen n = Jumlah sampel

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase variabel independen yang secara kolektif dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi = 1, artinya variabel bebas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini:

- | | |
|-----------|---------------------|
| 0 | = Tidak Berkorelasi |
| 0,1-0,20 | = Sangat Rendah |
| 0,21-0,40 | = Rendah |
| 0,41-0,60 | = Agak Rendah |

0,61-0,80 = Cukup Kuat

0,81-0,99 = Kuat

1 = Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) ialah salah satu institusi keuangan terkemuka yang beroperasi di sektor perbankan syariah dengan prinsip ekonomi yang berlandaskan hukum Islam. Sebagai bank syariah milik pemerintah, BSI termasuk dalam jajaran bank syariah terbesar di Asia. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, banyak institusi perbankan mulai mengadopsi sistem ini. Beberapa bank BUMN juga mendirikan anak perusahaan yang beroperasi sebagai bank umum dengan sistem syariah, seperti PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah (Persero) Tbk, dan PT Bank BNI Syariah.

BSI lahir dari proses merger tiga bank syariah yang merupakan anak perusahaan BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), dan BRI Syariah (BRIS). Bank hasil penggabungan ini mulai beroperasi secara resmi pada 1 Februari 2021 dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Proses integrasi ketiga bank tersebut memakan waktu yang cukup panjang, dimulai sejak tahun 2016 ketika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai merancang roadmap pengembangan keuangan syariah di Indonesia.

Selanjutnya, pada periode 2019-2020, OJK mendorong penggabungan bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah, termasuk PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, serta Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (BTN). Akhirnya, pada 27 Januari 2021, OJK secara resmi menerbitkan izin merger bagi tiga bank syariah tersebut menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui surat bernomor SR-3/PB.1/2021.

Penggabungan ini merupakan langkah strategis pemerintah dalam membangun perekonomian syariah yang lebih kuat dan stabil di tingkat global. Dengan hadirnya BSI, layanan perbankan syariah menjadi lebih lengkap, cakupan jangkauannya semakin luas, serta tetap berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

Meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia, yang mayoritas beragama Islam, terhadap pentingnya aktivitas ekonomi yang halal menjadi faktor utama

dalam perkembangan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sebagai salah satu institusi perbankan berbasis syariah, BSI hadir dengan berbagai inovasi yang memungkinkan bank ini berkontribusi secara luas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Setiap layanan yang ditawarkan BSI memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu perbedaannya adalah tidak diterapkannya sistem bunga (*Interest-Free*). Sebagai gantinya, BSI menggunakan sistem bagi hasil yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang bank yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil antara nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola. Sebagai lembaga keuangan syariah, penerapan bunga dianggap tidak sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, sistem bagi hasil menjadi solusi yang memungkinkan bank untuk mengelola keuangan dengan lebih adil serta membiayai berbagai kegiatan operasional perbankan sesuai dengan ketentuan syariah.

Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak hanya memberikan layanan perbankan bagi nasabah, seperti pembukaan blokir kartu ATM atau pengecekan saldo rekening, tetapi juga menawarkan beragam produk perbankan syariah. Salah satu produk unggulannya adalah tabungan haji, yang dirancang khusus bagi mereka yang bercita-cita melaksanakan ibadah haji atau umrah, dengan sistem yang berbeda dari tabungan konvensional. Selain itu, BSI juga menyediakan berbagai skema pembiayaan bagi pelaku usaha kecil dengan prinsip syariah yang bebas dari sistem bunga. Konsep yang diterapkan adalah hubungan investasi yang harmonis (*Mutual Investor Relationship*), sehingga tidak ada pihak yang merasa terbebani dalam kerja sama tersebut. Bank ini juga menawarkan layanan pembiayaan jual-beli rumah dengan prosedur yang mudah dan tetap berlandaskan ketentuan syariat Islam.

2. BSI Mobile Banking Transaksi

a. Definisi Online Transaksi Mobile Banking (M-Banking)

Di era digital seperti sekarang, kemudahan dalam mengakses layanan perbankan menjadi kebutuhan utama. Bank Syariah Indonesia (BSI) hadir dengan BSI Mobile, sebuah aplikasi perbankan yang dirancang untuk para nasabahnya untuk melakukan berbagai transaksi langsung melalui smartphone. BSI Mobile,

sebuah aplikasi perbankan yang dirancang untuk memberikan pengalaman transaksi yang cepat, aman, dan praktis langsung dari smartphone. Dengan berbagai fitur unggulan, BSI Mobile memungkinkan dapat mengelola keuangan tanpa perlu datang ke kantor cabang atau menggunakan kartu fisik. Layanan pada Mobile Banking BSI terdapat berbagai macam fitur yaitu :

- a) Info Rekening : Fitur ini memberikan akses langsung ke berbagai jenis tabungan, seperti Wadiah, Mudharabah, hingga tabungan Mabrur. Dengan tampilan yang user-friendly, para pengguna dapat mengecek saldo dan riwayat transaksi dalam hitungan detik.
- b) Transfer : Fitur ini memudahkan dalam transaksi pengiriman uang antar rekening Bank Syariah Indonesia maupun rekening lain, baik transfer online dan transfer SKN(kliring).
- c) Pembayaran : Fitur ini merupakan fitur yang memudahkan Anda untuk melakukan transaksi pembayaran berbagai kebutuhan seperti pembayaran PLN, PDAM, BPJS, Indihome, dll.
- d) Pembelian: Fitur ini menyediakan transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan Anda dengan mudah. Dalam fitur ini bisa membeli pulsa, token listrik, paket data, dll.
- e) Qris : Dengan menggunakan rekening yang dimiliki, bisa melakukan berbagai transaksi dengan mudah melalui scan QR yang tersedia. Transaksi dengan QRIS tidak ada biaya dan bisa bayar dimana saja.
- f) E-Mas : Adanya Fitur E-mas & gadai Emas di BSI Mobile
- g) Tarik Tunai : Bank Syariah Indonesia memberikan kemudahan bagi untuk melakukan penarikan dana tunai di rekening BSI Anda tanpa menggunakan kartu Bank Syariah Indonesia Debit. Anda bisa menarik uang mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 500.000 per harinya.
- h) Favorite : Bank Syariah Indonesia mengerti waktu Anda adalah berharga. Oleh karena itu, bagi Anda yang sering melakukan transaksi reguler, fitur ini bisa Anda gunakan untuk menyimpan berbagai transaksi yang sering Anda lakukan, seperti transfer, pembayaran, pembelian, Ziswaf, dsb.

b. Manfaat Produk M-Banking

Manfaat produk dapat dilihat dari Bank sebagai issuer dan nasabah. Bagi bank

manfaat adanya mobile banking ini yaitu :

- a) Hemat biaya
- b) Perkembangan bisnis
- c) Meningkatkan kesetiaan nasabah
- d) Keunggulan kompetitif
- e) Peluang model bisnis baru

Sedangkan manfaat bagi Bagi Nasabah, yaitu :

- a) Praktis dalam bertransaksi dapat diartikan bahwa dalam bertransaksi dapat mencakup penggunaan metode pembayaran elektronik seperti mobile banking untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pembelian atau pembayaran.
- b) Tidak memiliki batasan waktu dapat diartikan bahwa mobile banking memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi kapan saja, bahkan di luar jam kerja bank. Dengan akses ke aplikasi perbankan, dapat melakukan transfer, pembayar tagihan, atau memantau saldo akun tanpa terikat oleh batasan waktu. Ini memberikan fleksibilitas yang tinggi kepada pengguna untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan kenyamanan dan jadwal masing-masing.
- c) Cakupan global dapat diartikan bahwa merujuk pada ketersediaan dan aksesibilitas layanan perbankan seluler di berbagai wilayah di seluruh indonesia. Sebagian besar lembaga keuangan telah memperluas jangkauan layanan mobile banking untuk mencakup pelanggan di seluruh indonesia. memungkinkan pengguna dari berbagai macam bank untuk mengelola transaksi, dan mengakses layanan perbankan lainnya secara praktis melalui perangkat seluler mereka, dan mendukung globalisasi layanan keuangan.
- d) Lebih ekonomis dapat diartikan bahwa mobile dapat mengurangi kebutuhan akan infrastruktur fisik, seperti ATM. Dengan memberikan akses melalui perangkat seluler, lembaga keuangan dapat menghemat biaya operasional, yang pada akhirnya dapat menguntungkan pengguna dengan biaya layanan yang lebih rendah atau bahkan tanpa biaya tertentu. Selain itu, penggunaan mobile banking juga dapat mengurangi biaya perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk mengunjungi cabang fisik, memberikan efisiensi tambahan.
- e) Sistem perlindungan berlapis dapat diartikan bahwa mengintegrasikan

berbagai lapisan keamanan untuk melindungi informasi keuangan pengguna. Ini termasuk otentikasi dua faktor, enkripsi data, dan pengawasan aktivitas akun secara real-time. Selain itu, teknologi deteksi kecurangan dan perlindungan terhadap virus atau malware juga memperkuat keamanan. Dengan lapisan keamanan ini, mobile banking bekerja keras untuk memastikan bahwa transaksi dan data keuangan pengguna tetap aman dan terlindungi dari ancaman keamanan online.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Deskripsi Karakteristik responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FAI UMSU yang menggunakan aplikasi M-Banking BSI. Peneliti mendistribusikan kuesioner secara langsung melalui platform Google kepada 100 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria populasi dan teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah dikumpulkan, karakteristik responden dapat dijelaskan sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Penelitian

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Rantang Usia		
	a. 18-20 Tahun	85	85,0
	b. 21-23 Tahun	15	15,0
	c. 24-26 Tahun	0	0
	d. 27-29 Tahun	0	0
	Total	100	100,0
2	Program Studi		
	a. Pendidikan Agama Islam	10	10,0
	b. PIAUD	19	19,0
	c. Perbankan Syariah	50	50,0
	d. Manajemen Bisnis Syariah	21	21,0
	Total	100,0	100,0

3	Jenis Transaksi yang Sering Dilakukan		
	a. Transfer	17	17,0
	b. Top Up E-Wallet	14	14,0
	c. Pembayaran Kuliah	14	14,0
	d. QRIS	55	55,0
	Total	100	100,0

Sumber: Data Primer, 2025 (SPSS)

Berdasarkan data hasil jawaban kuisioner oleh responden penelitian pada Tabel 4.1 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan data usia pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan umur, yakni usia 18-20 tahun sebanyak 85,0% responden, usia 21-23 tahun sebanyak 15,0% responden, usia 24-26 tahun sebanyak 0% responden dan umur diatas 27-29 tahun 0%. Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi responden dengan pesentasi 83 adalah para kalangan generasi Z atau berusia rata-rata antara 18-20 tahun.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan data program studi responden pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan program studi yakni Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya 10 orang (10,0% responden), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) sebanyak 19,0% responden, Perbankan Syariah (PBS) sebanyak 50,0% responden dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS) 21,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa program studi Perbankan Syariah (PBS) responden paling dominan di Fakultas Agama Islam (FAI) yang menggunakan M-Banking BSI

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi yang Sering Dilakukan

Berdasarkan jenis transaksi yang sering dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat karakteristik responden berdasarkan mahasiswa yang ada di FAI UMSU yakni sistem transfer sebanyak 17 (17,0%) responden, top up e-wallet sebanyak 14 (14,0%) responden, pembayaran UKT 14 (10,0%), pembayaran QRIS sebanyak 55 (55,0%) responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa para

mahasiswa sering melakukan transaksi menggunakan barcode QRIS dalam hal transaksi.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Berdasarkan analisis terhadap tanggapan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, dapat disampaikan penjelasan secara rinci sebagai berikut :

1) Tanggapan Responden Terhadap *Cashless Society* (X1)

Tanggapan responden mengenai variabel *Cashless Society* (X1) yang digunakan dalam model penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2. Variabel ini dianalisis berdasarkan tanggapan responden terhadap sejumlah pernyataan yang mengukur pola penggunaan transaksi digital di kalangan mahasiswa dan bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya *Cashless Society* dalam lingkungan akademik.

Tabel 4. 2 Persentase Jawaban Responden Terhadap *Cashless Society* (X1) Karakteristik Mahasiswa FAI

No Item	STS (1)		TS (4)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	12	12%	47	47%	41	41%	100	100%
X1.2	0	0%	0	0%	7	7%	52	52%	41	41%	100	100%
X1.3	0	0%	0	0%	5	5%	46	46%	49	49%	100	100%
X1.4	0	0%	0	0%	5	5%	48	48%	47	47%	100	100%
X1.5	1	1%	0	0%	2	2%	53	53%	44	44%	100	100%
X1.6	0	0%	0	0%	8	8%	49	49%	43	43%	100	100%
X1.7	0	0%	0	0%	9	9%	43	43%	48	48%	100	100%
X1.8	0	0%	0	0%	8	8%	52	52%	40	40%	100	100%
X1.9	0	0%	0	0%	8	8%	52	52%	40	40%	100	100%
X1.10	0	0%	0	0%	6	6%	52	52%	42	42%	100	100%
X1.11	0	0%	0	0%	4	4%	48	48%	45	45%	100	100%
X1.12	0	0%	0	0%	1	1%	52	52%	47	47%	100	100%
X1.13	0	0%	0	0%	4	4%	53	53%	43	43%	100	100%
X1.14	0	0%	0	0%	6	6%	52	52%	42	42%	100	100%
X1.15	0	0%	0	0%	6	6%	50	50%	44	44%	100	100%

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil kuesioner yang dianalisis pada variable X1 yaitu tentang *Cashless Society*, mayoritas mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) menunjukkan sikap yang positif terhadap konsep *cashless society*. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban dalam

kategori "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada hampir semua pernyataan terkait. Persentase tertinggi dalam kategori "Setuju" mencapai 50%, sementara dalam kategori "Sangat Setuju" mencapai 44%, menunjukkan tingkat penerimaan yang cukup tinggi terhadap sistem pembayaran non-tunai. Sebaliknya, jawaban "Kurang Setuju" hanya muncul dalam jumlah kecil, berkisar antara 6%. Adapun kategori "Sangat Tidak Setuju" dan "Tidak Setuju" hampir tidak ditemukan dalam data, kecuali pada item X1.5 yang memperoleh persentase 1% dalam kategori "Sangat Tidak Setuju". Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa FAI UMSU umumnya mendukung penggunaan sistem pembayaran digital dan siap beradaptasi dengan layanan berbasis cashless payment, seperti M-Banking, sebagai bagian dari perkembangan teknologi keuangan.

2) Tanggapan Responden Terhadap Fitur Layanan (X2)

Analisis deskriptif terhadap tanggapan responden mengenai variabel fitur layanan yang digunakan dalam model penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3. Variabel ini dievaluasi berdasarkan respons responden terhadap berbagai aspek fitur layanan yang disediakan, termasuk kemudahan penggunaan, kelengkapan layanan, stabilitas sistem, keamanan data serta kecepatan layanan yang dirasakan dalam memenuhi kebutuhan transaksi. Data yang diperoleh memberikan gambaran mengenai sejauh mana fitur layanan yang tersedia telah memenuhi ekspektasi pengguna dan seberapa efektif fitur-fitur tersebut dalam mendukung aktivitas keuangan digital mereka.

Tabel 4. 3 Persentase Jawaban Responden Terhadap Fitur Layanan (X2) Karakteristik Mahasiswa FAI

No Item	STS (1)		TS (4)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	27	27%	21	21%	26	26%	6	6%	20	20%	100	100%
X2.2	0	0%	34	34%	49	49%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.3	1	1%	45	45%	37	37%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.4	0	0%	36	36%	47	47%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.5	0	0%	43	43%	40	40%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.6	1	1%	40	40%	42	42%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.7	0	0%	42	42%	41	41%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.8	0	0%	42	42%	41	41%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.9	0	0%	37	37%	45	45%	1	1%	17	17%	100	100%
X2.10	0	0%	39	39%	44	44%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.11	0	0%	39	39%	44	44%	0	0%	17	17%	100	100%

X2.12	0	0%	34	34%	49	49%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.13	0	0%	37	37%	46	46%	0	0%	17	17%	100	100%
X2.14	18	18%	21	21%	35	35%	7	7%	19	19%	100	100%
X2.15	17	17%	25	25%	33	33%	6	6%	19	19%	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023 (SPSS)

Berdasarkan hasil analisis kuesioner mengenai variabel fitur layanan (X2), sebagian besar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) menunjukkan kecenderungan netral hingga setuju terhadap fitur yang tersedia dalam sistem pembayaran digital. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban pada kategori "Kurang Setuju" (KS) dan "Tidak Setuju" (TS), yang memiliki persentase cukup tinggi dalam beberapa pernyataan. Kategori "Kurang Setuju" mencapai 41%, sedangkan "Tidak Setuju" berada di angka 36%. Sementara itu, kategori "Sangat Setuju" (SS) memiliki persentase yang lebih rendah, berkisar antara 17% hingga 20%, yang menunjukkan bahwa meskipun fitur layanan diterima, masih ada sebagian mahasiswa yang belum sepenuhnya merasa puas atau yakin terhadap kualitas layanan yang diberikan. Selain itu, kategori "Sangat Tidak Setuju" (STS) menunjukkan variasi yang cukup mencolok, seperti pada pernyataan X2.1 yang mencapai 27%, yang mengindikasikan adanya perbedaan pandangan terhadap fitur layanan tertentu. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa fitur layanan memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Sebagian besar responden menunjukkan sikap penerimaan yang moderat, tetapi masih ada peluang untuk meningkatkan dan menyempurnakan fitur layanan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3) Tanggapan Responden Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y)

Analisis deskriptif terhadap tanggapan responden mengenai variabel minat dalam menggunakan layanan pembayaran melalui M-Banking BSI (Y), yang tercantum dalam Tabel 4.4, menggambarkan sejauh mana pengguna tertarik untuk memanfaatkan layanan dalam transaksi m-banking. Hasil analisis ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat responden dalam menggunakan layanan pembayaran digital, termasuk hambatan atau kendala yang mungkin responden alami. Dengan memahami

pola minat pengguna, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi pengembangan layanan M-Banking BSI agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.

Tabel 4. 4 Persentase Jawaban Responden Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y) Karakteristik Mahasiswa FAI

No Item	STS (1)		TS (4)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	26	26%	18	18%	25	25%	22	22%	9	9%	100	100%
Y2	36	36%	34	34%	15	15%	10	10%	5	5%	100	100%
Y3	34	34%	39	39%	12	12%	9	9%	6	6%	100	100%
Y4	36	36%	35	35%	15	15%	10	10%	4	4%	100	100%
Y5	33	33%	40	40%	10	10%	10	10%	7	7%	100	100%
Y6	36	36%	38	38%	11	11%	11	11%	4	4%	100	100%
Y7	34	34%	40	40%	10	10%	13	13%	3	3%	100	100%
Y8	34	34%	39	39%	11	11%	10	10%	6	6%	100	100%
Y9	33	33%	41	41%	10	10%	10	10%	6	6%	100	100%
Y10	34	34%	37	37%	14	14%	11	11%	4	4%	100	100%
Y11	36	36%	37	37%	11	11%	12	12%	4	4%	100	100%
Y12	36	36%	36	36%	12	12%	14	14%	2	2%	100	100%
Y13	38	38%	34	34%	11	11%	13	13%	4	4%	100	100%
Y14	25	25%	29	29%	26	26%	15	15%	5	5%	100	100%
Y15	26	26%	24	24%	29	29%	12	12%	9	9%	100	100%

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.4 yang bersumber dari Data Primer 2025 (SPSS), hasil perhitungan mengenai minat mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) dalam menggunakan layanan mobile banking BSI, mayoritas responden menunjukkan kecenderungan kurang berminat terhadap penggunaan layanan tersebut. Hal ini tercermin dari tingginya persentase jawaban pada kategori "Sangat Tidak Setuju" (STS) dan "Tidak Setuju" (TS), yang berkisar antara 33% hingga 35% pada hampir semua pernyataan. Sebagai contoh, pada pernyataan Y13, kategori STS mencapai 38%, sedangkan TS sebesar 38%, yang menandakan bahwa lebih dari setengah responden merasa kurang tertarik atau memiliki kendala dalam mengadopsi layanan ini. Sementara itu, kategori "Kurang Setuju" (KS) memiliki distribusi yang bervariasi, dengan kisaran 10% hingga 15%, menunjukkan adanya sebagian mahasiswa yang masih ragu atau belum sepenuhnya yakin terhadap manfaat dari mobile banking BSI. Adapun kategori "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS) memiliki persentase yang

relatif rendah, yaitu di bawah 12% dan 5% untuk sebagian besar item, mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang menunjukkan antusiasme dalam penggunaan layanan ini. Dengan demikian, hasil survei ini menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap penggunaan mobile banking BSI, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor kepercayaan, kemudahan penggunaan, atau kurangnya pemahaman mengenai manfaat layanan tersebut.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat dikatakan sah atau valid dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung yang diperoleh dari hasil analisis dengan R tabel, menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka pernyataan dalam kuesioner dianggap valid. Sebaliknya, jika R hitung lebih kecil dari R tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan pengujian signifikan, yaitu membandingkan R hitung dengan R tabel berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom, df*) yang dihitung dengan rumus $df = n - 2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel atau responden dengan $df = 100 - 2$ atau $df = 98$ dan taraf signifikan adalah 0,05 sehingga diperoleh hasil untuk $R_{tabel} = 0,191$.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R	R	Keterangan
		Pertanyaan	Hitung	Tabel	Valid
1	<i>Cashless Society</i>	X1.1	0,839	0,191	0,000
		X1.2	0,579	0,191	0,000
		X1.3	0,755	0,191	0,000
		X1.4	0,701	0,191	0,000
		X1.5	0,669	0,191	0,000
		X1.6	0,525	0,191	0,000

		X1.7	0,750	0,191	0,000
		X1.8	0,686	0,191	0,000
		X1.9	0,732	0,191	0,000
		X1.10	0,868	0,191	0,000
		X1.11	0,748	0,191	0,000
		X1.12	0,795	0,191	0,000
		X1.13	0,868	0,191	0,000
		X1.14	0,853	0,191	0,000
		X1.15	0,832	0,191	0,000
2	Fitur Layanan	X2.1	0,769	0,191	0,000
		X2.2	0,967	0,191	0,000
		X2.3	0,941	0,191	0,000
		X2.4	0,948	0,191	0,000
		X2.5	0,945	0,191	0,000
		X2.6	0,927	0,191	0,000
		X2.7	0,950	0,191	0,000
		X2.8	0,936	0,191	0,000
		X2.9	0,947	0,191	0,000
		X2.10	0,948	0,191	0,000
		X2.11	0,949	0,191	0,000
		X2.12	0,963	0,191	0,000
		X2.13	0,953	0,191	0,000
		X2.14	0,783	0,191	0,000
		X2.15	0,790	0,191	0,000
3	Minat Bertransaksi	Y-1	0,589	0,191	0,000
		Y-2	0,947	0,191	0,000
		Y-3	0,901	0,191	0,000
		Y-4	0,934	0,191	0,000
		Y-5	0,945	0,191	0,000
		Y-6	0,899	0,191	0,000

Y-7	0,904	0,191	0,000
Y-8	0,929	0,191	0,000
Y-9	0,934	0,191	0,000
Y-10	0,931	0,191	0,000
Y-11	0,949	0,191	0,000
Y-12	0,947	0,191	0,000
Y-13	0,958	0,191	0,000
Y-14	0,699	0,191	0,000
Y-15	0,711	0,191	0,000

Sumber : Data Primer SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5, penelitian ini melibatkan 100 responden dengan total 45 pertanyaan yang terbagi ke dalam tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel Cashless Society (X1) terdiri dari 15 pernyataan, variabel Fitur Layanan (X2) mencakup 15 pernyataan, serta variabel Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y) yang juga memiliki 15 pernyataan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dengan R tabel, di mana suatu pernyataan dianggap valid jika R hitung > R tabel. Dalam penelitian ini, nilai R tabel ditetapkan sebesar 0,191, dan hasil analisis menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel X1, X2, dan Y memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen menghasilkan hasil yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Suatu pernyataan dalam kuesioner dianggap reliabel atau layak jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai <i>Crombach'</i> Alpha	Keterangan
1	<i>Cashless Society</i> (X1)	0,942	Reliable
2	Fitur Layanan (X2)	0,983	Reliable
3	Minat Menggunakan <i>Payment M-Banking BSI</i> (Y)	0,978	Reliable

Sumber : Data Primer 2025 SPSS

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4.6, seluruh variabel, yaitu *Cashless Society*, *Fitur Layanan*, dan *Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI*, memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam ketiga variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dianggap *reliable* atau handal, karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh berada di atas batas minimum yang telah ditetapkan, yaitu 0,60.

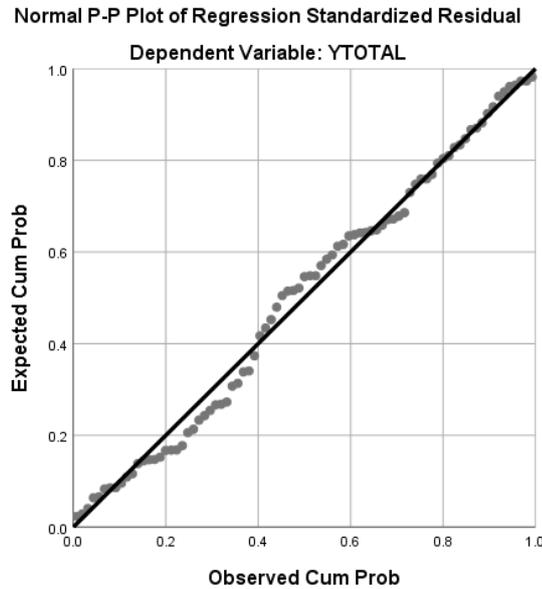
2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data dalam suatu kelompok atau variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal ditandai dengan kurva simetris berbentuk lonceng, di mana nilai mean, median, dan modus berada di pusat distribusi (Berita Hari Ini, 2024). Gambar 4.1 P-Plot menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang ditandai dengan titik-titik data yang mengikuti garis diagonal tanpa penyimpangan yang signifikan.

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas (P-Plot)



Sumber : Data Primer 2025 (SPSS)

Gambar yang ditampilkan merupakan Normal P-P Plot dari residual standar regresi untuk variabel terikat YTOTAL. Titik-titik data dalam plot tersebut menunjukkan distribusi kumulatif residual yang dibandingkan dengan distribusi normal yang diharapkan, yang direpresentasikan oleh garis diagonal. Jika titik-titik tersebut berada di sekitar garis diagonal atau mengikuti pola yang mendekati garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Dari grafik ini, sebagian besar titik mengikuti garis diagonal, meskipun terdapat sedikit penyimpangan di beberapa bagian. Namun, secara keseluruhan, pola ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual dalam regresi dapat diterima. Normalitas residual yang terpenuhi sangat penting dalam memastikan keakuratan hasil analisis regresi dan validitas inferensi statistik yang dilakukan.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Cashless Society</i> (X1)	0,804	1,245	Non Multikolinieritas
Fitur Layanan (X2)	0,804	1,245	Non Multikolinieritas

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS)

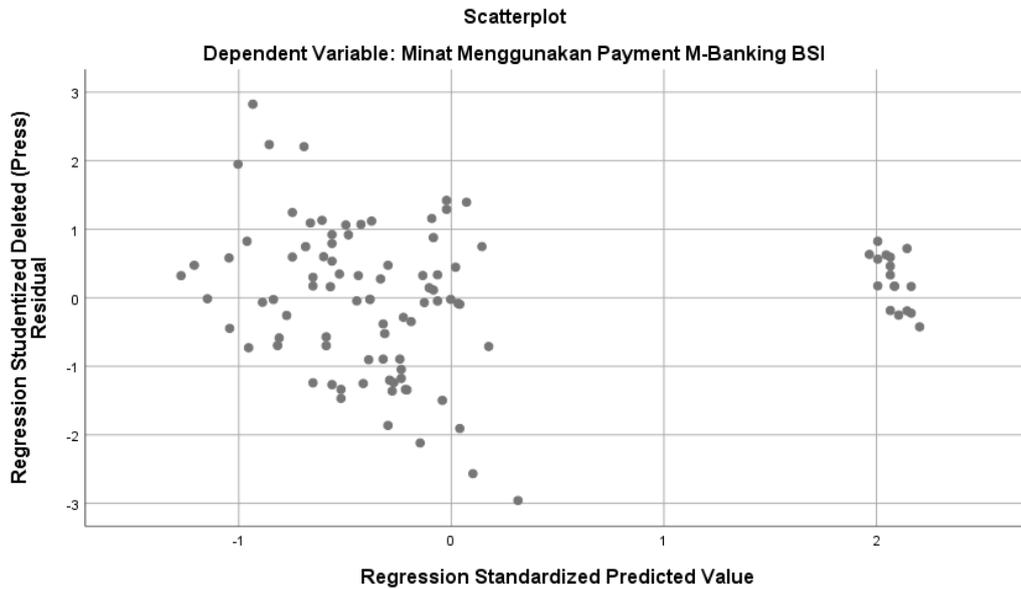
Berdasarkan Tabel 4.7, seluruh nilai tolerance lebih dari 0,10 ($X1 = 0,804$; $X2 = 0,804$), yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh hasil pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana seluruh variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($X1 = 1,245$; $X2 = 1,245$). Dengan demikian, baik berdasarkan nilai *tolerance* maupun nilai VIF, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, yang dikenal sebagai homoskedastisitas. Model regresi dianggap memenuhi asumsi yang diperlukan jika tidak terjadi heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi yang konsisten. Dengan demikian, data dari seluruh variabel menunjukkan pola distribusi yang normal, sehingga model regresi dapat digunakan secara valid dalam analisis

Gambar 4. 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer SPSS (2025)

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya ketidakhomogenan varians antar residual, yang dapat menyebabkan estimasi dalam model regresi menjadi kurang efisien. Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas adalah dengan mengamati pola penyebaran data. Jika pola penyebaran titik-titik dalam diagram ini terlihat acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), yang merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linear. Namun, jika terdapat pola tertentu seperti bentuk corong atau pengelompokan yang jelas, maka kemungkinan terjadi heteroskedastisitas, yang dapat mempengaruhi akurasi estimasi regresi. Dari visualisasi distribusi yang dapat diamati melalui Gambar 4.2., terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa pola yang mencolok, sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi homoskedastisitas cukup terpenuhi.

3. Hasil Uji regresi

a. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil pengujian

regresi linear berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,397	9,941		1,448	0,151					
	Cashless Society	-0,259	0,130	-0,116	-2,001	0,048	-0,471	-0,199	-0,104	0,804	1,245
	Fitur Layanan	0,818	0,059	0,802	13,876	0,000	0,854	0,815	0,719	0,804	1,245

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Sumber : Data Primer (2025) SPSS

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil analisis menggunakan SPSS 25 menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.397 + (-0,259) X1 + 0,818 X2 + e$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 14.397 menunjukkan bahwa jika variabel Cashless Society (X1) dan Fitur Layanan (X2) dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y) berada pada angka 14.397.
- b) Koefisien regresi b1 bernilai -0,259, yang memiliki arah negatif, mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel Cashless Society (X1) tidak berdampak pada peningkatan Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI.
- c) Koefisien regresi b2 sebesar 0,818 yang bernilai positif, menunjukkan bahwa semakin baik fitur layanan (X2), maka semakin tinggi Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI.

Dengan demikian, variabel Fitur Layanan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan M-Banking BSI, sementara Cashless Society tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat tersebut.

4. Hasil uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam perhitungan ini, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984, yang dihitung berdasarkan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 100-3-1 = 96$, di mana n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dalam penelitian, dengan derajat kebebasan 0,05. Pengujian ini mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh.
- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh.
- Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti signifikan.
- Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak adanya signifikan.

Tabel 4. 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,397	9,941		1,448	0,151
	Cashless Society	-0,259	0,130	-0,116	-2,001	0,051
	Fitur Layanan	0,818	0,059	0,802	13,876	0,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Sumber : Data Primer (2025) SPSS

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Cashless Society (X1) adalah -2,001, yang lebih kecil dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,984 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh adalah 0,051 yang lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak adanya signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara parsial, berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa variabel *Cashless Society* (X1) tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan payment M-Banking BSI. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,051, yang lebih besar dari 0,05, semakin memperkuat kesimpulan bahwa variabel ini tidak memberikan dampak yang berarti terhadap ketertarikan pengguna dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital melalui M-Banking BSI.

Berdasarkan hasil analisis dalam Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Fitur Layanan (X_2) adalah 13,876, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti signifikan. Hasil analisis pada Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa Fitur Layanan (X_2) memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan payment M-Banking BSI. Selain itu, tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel ini secara nyata mempengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan layanan pembayaran melalui M-Banking BSI.

b. Hasil Uji Secara Simultan (Uji f test)

Uji simultan digunakan untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, menggunakan *degree of freedom* (df_1) = $k-1$ dan (df_2) = $n - k - 1$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria pengujian dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> f$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Simultan

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17185.195	2	8592.597	137.617	.000 ^b
	Residual	6056.515	97	62.438		
	Total	23241.710	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

b. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Cashless Society

Sumber : Data Primer (2025) SPSS

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai f hitung yang diperoleh adalah 137,617, sedangkan f tabel bernilai 3,090, dengan perhitungan $(df1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dimana k total variabel, dan $(df2) = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$, di mana k adalah jumlah variabel bebas dan n merupakan jumlah sampel. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Karena f hitung $>$ f tabel ($137,617 > 3,090$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara simultan, variabel independen *Cashless Society* (X1) dan Fitur Layanan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara statistik, variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan *payment* M-Banking BSI.

c. Hasil Uji Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, serta sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dengan kata lain, nilai R² menunjukkan kontribusi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.734	7.90179	2.005

a. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Cashless Society

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Sumber : Data Primer 2025 SPSS

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,739 (hasil dari $0,860 \times 0,860$), yang merupakan bagian dari nilai korelasi (R). Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 73,9% dari variabel dependen, yaitu Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y), dapat dijelaskan oleh variabel Cashless Society dan Fitur Layanan. Sementara itu, 26,1 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Cashless Society terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel Cashless Society (X1) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,259, yang berarti memiliki hubungan negatif terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y). Dengan kata lain, semakin berkembangnya tren masyarakat tanpa uang tunai tidak serta merta meningkatkan minat dalam menggunakan layanan M-Banking BSI. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa t hitung (-2,001) lebih kecil dibandingkan t tabel (1,984), sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara individu, Cashless Society tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan layanan M-Banking BSI. Namun, hasil berbeda terlihat ketika variabel Cashless Society dan Fitur Layanan diuji secara simultan, dengan nilai f hitung (137,617) lebih besar dari f tabel (3,090) serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, secara bersamaan, kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

pengguna dalam memanfaatkan Payment M-Banking BSI. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa adopsi masyarakat terhadap transaksi tanpa uang tunai meningkatkan minat dalam menggunakan layanan M-Banking, terutama karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Givelyn et al., 2022) yang menyatakan bahwa transaksi tanpa menggunakan uang tunai memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa Cashless Society memiliki dampak positif terhadap penggunaan mobile banking, hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara *Cashless Society* dan Minat Menggunakan M-Banking BSI secara individual Masyarakat yang sudah terbiasa dengan pembayaran non-tunai lebih mungkin memilih *e-wallet* seperti OVO, GoPay, atau Dana dibandingkan menggunakan layanan M-Banking BSI hal ini juga didukung oleh penelitian oleh (Ming et al., 2020) yang mengatkan bahwa adopsi *e-wallet* sering dipergunakan dan banyak promo menarik yang ditawarkan sehingga banyak dinikmati daripada layanan dari perbankan.

2. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Berdasarkan data yang Anda berikan, koefisien regresi (b_2) untuk variabel Fitur Layanan (X_2) adalah 0,818 dengan nilai t-hitung sebesar 13,876, yang lebih besar dari t-tabel (1,984). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Fitur Layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh (Badaruddin & Risma, 2021) menunjukkan bahwa secara parsial, fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Mobile Banking, dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Selain itu, penelitian oleh (Aprillia, 2024) juga menunjukkan bahwa fitur layanan, kepercayaan, dan keamanan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan BSI Mobile di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas fitur layanan secara signifikan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan M-Banking BSI.

3. Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan secara Bersama-sama

Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Berdasarkan data yang Anda berikan, analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Cashless Society (X_1) dan Fitur Layanan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 137,617 yang lebih besar dari F-tabel 3,090, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,739 mengindikasikan bahwa 73,9% variasi dalam minat menggunakan M-Banking BSI dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sementara 26,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian (SHELEMO, 2023), menunjukkan bahwa kemudahan, keamanan, dan fitur layanan secara bersama-sama mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile di Purwokerto.

Namun, dalam penelitian ini, variabel Cashless Society (X_1) secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan M-Banking BSI, dengan koefisien regresi negatif (-0,259) dan nilai t-hitung (-2,001) yang lebih kecil dari t-tabel (1,984). Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, lokasi penelitian, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi terhadap masyarakat non-tunai.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan terhadap Minat Mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan layanan Payment M-Banking BSI, dapat disimpulkan bahwa

1. Meskipun fenomena masyarakat non-tunai semakin berkembang, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan M-Banking BSI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi negatif (-0,259) dan nilai t-hitung (-2,001) yang lebih kecil dari t-tabel (1,984), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Cashless Society (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa FAI UMSU.
2. Fitur Layanan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan layanan Payment M-Banking BSI. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif (0,818) serta nilai t-hitung (13,876) yang lebih besar dari t-tabel (1,984), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik fitur layanan yang disediakan oleh M-Banking BSI, semakin tinggi minat mahasiswa dalam menggunakannya.
3. Untuk secara simultan, variabel Cashless Society (X_1) dan Fitur Layanan (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan layanan Payment M-Banking BSI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung (137,617) yang lebih besar dari F-tabel (3,090) dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,739.

Sehingga berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun Cashless Society tidak berpengaruh signifikan secara parsial, fitur layanan yang ditawarkan oleh M-Banking BSI justru memiliki peran dominan dalam meningkatkan minat pengguna. Oleh karena itu, pihak bank perlu lebih fokus pada peningkatan kualitas layanan, seperti keamanan transaksi, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, dan fitur tambahan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, pengadopsian layanan M-Banking di kalangan mahasiswa dapat semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi keuangan digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini menunjukkan bahwa Cashless Society tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Payment M-Banking BSI, sementara Fitur Layanan berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk:

- a) Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh, seperti kepercayaan pengguna, pengalaman digital, atau keamanan transaksi.
- b) Menggunakan metode penelitian yang lebih luas, misalnya dengan pendekatan kualitatif atau mixed-methods, untuk memahami lebih dalam alasan di balik perilaku pengguna.
- c) Melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas atau berbeda, seperti pada kelompok masyarakat umum atau sektor lain, untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku di luar lingkungan mahasiswa.

2) Bagi Perusahaan (BSI)

Berdasarkan hasil penelitian, fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan M-Banking BSI. Oleh karena itu, pihak bank perlu:

- a) Meningkatkan fitur layanan yang lebih inovatif, seperti integrasi dengan dompet digital, fitur keamanan yang lebih canggih, atau program loyalitas bagi pengguna.
- b) Memperkuat edukasi digital mengenai manfaat dan keamanan M-Banking, agar mahasiswa lebih percaya dan nyaman dalam menggunakan layanan ini.
- c) Meningkatkan kecepatan dan stabilitas sistem, mengingat mahasiswa cenderung mengutamakan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi.

3) Bagi Kita (Mahasiswa dan Masyarakat Umum)

Memanfaatkan layanan M-Banking secara optimal, terutama untuk mendukung gaya hidup yang lebih praktis dan efisien di era digital :

- a) Meningkatkan literasi keuangan digital, agar lebih memahami manfaat, keamanan, serta risiko dalam penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi.
- b) Bersikap selektif dalam memilih layanan perbankan, dengan mempertimbangkan fitur yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keamanan yang ditawarkan.

Dengan saran ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan layanan perbankan, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transaksi digital yang aman dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. K., Rahman, A., Zaka, V. Z., & Qoriani, H. F. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Implementasi Aplikasi Bsi Mobile Dalam Meningkatkan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 128–132.
- AFPI. (2023). *Sejarah Perkembangan Fintech di Indonesia*. 25 Desember 2023. <https://afpi.or.id/articles/detail/sejarah-perkembangan-fintech-di-indonesia>
- Api, B. (2024). *Wujudkan Cashless Society di Indonesia, BRI Maksimalkan Open Banking BRIAPI*. 8 Juli. <https://developers.bri.co.id/id/news/wujudkan-cashless-society-di-indonesia-bri-maksimalkan-open-banking-briapi.com>
- Aprillia, F. (2024). *PENGARUH FITUR LAYANAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BSI MOBILE (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat) SKRIPSI*. 19(5), 1–23.
- Atmaja, Y. S., & Paulus, D. H. (2022). Partisipasi Bank Indonesia Dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 271–286. <https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.271-286>
- Badaruddin, & Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak) The Influence Of Service Feature And Ease Of Use On Interest Of Using Mobile Banking (Study on the Village Community . *Telanaipura Jambi*, 1(1), 36122.
- Bank Indonesia. (2023). *Apa Itu Elektronifikasi*. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2024). *Percepatan Digitalisasi Transaksi untuk Memacu Pertumbuhan Ekonomi*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2620624.aspx
- Berita Hari Ini. (2024). Rumus Distribusi Normal beserta Pengertian dan Cirinya.

17 Februari. https://kumparan.com/berita-hari-ini/rumus-distribusi-normal-beserta-pengertian-dan-cirinya-1zqqIo1m7Jt/2?utm_

BSI. (2024). *BSI Mobile Ujung Tombak untuk Tingkatkan Penetrasi Digital & Layanan Keuangan Terintegrasi*. 5 Agustus.

<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-mobile-ujung-tombak-untuk-tingkatkan-penetrasi-digital-layanan-keuangan-terintegrasi.com>

cardlez. (2021). *Mobile Banking : Pengertian, Fungsi, Fitur, Kelebihan dan Kekurangan*. 31 Oktober 2021. <https://doi.org/https://cardlez.com/mobile-banking/>

Chaidir, T., Ro'is, I., & Akhmad Jufri. (2021). Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.37>

CIMB Niaga. (2023). *Jangan Salah, Ini Kelebihan dan Kekurangan Cashless*. CIMB Niaga.

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/gayahidup/pengertian-cashless-dan-manfaat-penggunaannya-untuk-anda>

Daffa, A. N., Nabilla, H. T., & Ulya, R. (2024). Analisis Perkembangan Teknologi Pemakaian Cashless pada Gen Z di Kalangan Mahasiswa Surabaya Selatan. *Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 824–840. file:///C:/Users/Asus/Downloads/824-840_15212.pdf

Di, P., & Syariah, B. (2024). *TECHNOLOGICAL INNOVATION IN NATURAL RESOURCE*. November, 7793–7800.

Dr. Andiena Nindya Putri, S. E. . M. B. A. . C. F., Bukhari Muslim, S. E. . M. M. . M. S. . C. M. . C. P. . C. S., Muhamad Syafii, S. E. . M. S., & Meyta Longkutoy, S. E. . St. . M.-A. (2024). *Perbankan Dan Lembaga Keuangan Prinsip, Praktek, Dan Perspektif* (Vol. 1).

- Dwi Laila Shafira, S. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menggunakan Financial Teknologi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU Semester VIII T.A 2021/2022). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 2(2), 464–480.
- Fauja, Z., Nasution, M. L. I., & Dharma, B. (2023). the Implementation of Cashless Payment System in the Msmes Sector in the Perspective of Islamic Economics To Encourage the Development of the Digital Economy (Case Study of Posbloc Medan City). *Istinbath*, 22(1), 57–74.
<https://doi.org/10.20414/ijhi.v22i1.580>
- Givelyn, I., Rohima, S., Mardalena, M., & Widyanata, F. (2022). The Impact of Cashless Payment on Indonesian Economy: Before and During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 89–104.
<https://doi.org/10.29259/jep.v20i1.17898>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 3(2), 91–102.
- Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001>
- Jaride, C., & Taqi, A. (2021). Mobile banking adoption: A systematic review and direction for further research. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(16), 3947–3958.
- Kepercayaan, P., Layanan, F., & Rumuar, A. (2024). *KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI KALANGAN GENERASI-Z*. 23(1), 190–201.
- Khusna, K. M., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan dan Efisiensi terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Muamalat DIN. *Al-*

Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(6), 2749–2766.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3625>

Kirana, H. J. (2023). *Minat Penggunaan Aplikasi M-Banking BSI Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Prespektif Model UTAUT*.

Kompas.com. (2022). *Liputan Khusus Mengenai Cashless Society*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/topik-pilihan/list/3215/cashless-society>

Kompas.com. (2023). *Pengertian Gaya Hidup Menurut Ahli*. 08 Juni, 1.
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/08/120000369/pengertian-gaya-hidup-menurut-ahli?com>

KPMG. (2020). *The Future of Payments*. KPMG.
<https://kpmg.com/uk/en/home/industries/financial-services/payments-consulting/the-future-of-payments.html>

Laoli, N. (2021). *Sampai Agustus 2021, OJK catat 2.593 kantor cabang bank tutup*. Kontan Keuangan. <https://keuangan.kontan.co.id/news/sampai-agustus-2021-ojk-catat-2593-kantor-cabang-bank-tutup>

Lubis, M. A., Lubis, A. T., Siregar, S., Samri, Y., & Nasution, J. (2024). *Exploring Islamic Social Finance Practices in Muslim Countries Outside ASEAN Menjelajahi Praktik Keuangan Sosial Islam di Negara-Negara Muslim di Luar ASEAN Abstrak Islamic social finance , which includes instruments such as zakat , waqf , alms , and qard*. 15, 189–198.

Madhava. (2024). *Tantangan Perbankan di Era Digital*. 9 Juli.
<https://madhava.id/3-tantangan-perbankan-di-era-digital.com>

Maulidini Adha, Syuryatman Desri, Suci Humaira, & Rian Septa Hadi. (2024). *Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking pada Mahasiswa Manajemen Universitas Andalas Kampus Payakumbuh*. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 1111–1117.
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2628>

- Milza, A. T., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2021). Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.3>
- Ming, K. L. Y., Jais, M., Wen, C. C., & Zaidi, N. S. (2020). Factor Affecting Adoption of E-Wallet in Sarawak. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 244–256. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7446>
- Mitchell, J., Li, X., Steel, D., & Decker, P. (2024). Financial characteristics of mobile banking and payment users in the United States. *Journal of Global Business Insights*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.5038/2640-6489.9.1.1262>
- Mujiatun, S., Julita, Effendi, I., Rahmayati, & Badawi, A. (2022). Sharia Financial Technology (Fintech) Management Model in Indonesia. *Cuadernos de Economia*, 45(128), 145–156. <https://doi.org/10.32826/cude.v1i128.716>
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Nasional, S., & Keuangan, L. (2025). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025 I*. 1–130.
- NS Development. (2020). *Pengertian Minat menurut ahli*. NS Development. https://nsd.co.id/posts/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html?utm_source
- Nursiwan, A. (2023). Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan Fintech Dana Syariah dalam Perspektif Hukum Islam. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.62070/persya.v1i2.15>
- Pambudi, R. A., Musfiroh, M. F. S., Hinawati, T., & Ainun, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat

- Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(April), 89–109.
- Paydia. (2022). *Apa itu Cashless Society? Inilah Arti dan Manfaatnya!* Paydia. <https://paydia.id/apa-itu-cashless-society-inilah-arti-dan-manfaatnya/>
- Pradesyah, R., Ismail, A. H., & Adawiyah, R. (2024). *Planned Behavior in Supporting Cashless Society in Sharia Financial Institutions*. 7(0), 1–23. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/4943>
- Ratih Ika. (2024). *BSI Mobile Error Permintaan Kehabisan Waktu, Ini Penyebab dan Cara Mengatasinya*. IDX Chanel. <https://www.idxchannel.com/banking/bsi-mobile-error-permintaan-kehabisan-waktu-ini-penyebab-dan-cara-mengatasinya>
- Rofifah, D. (2020). Minat Dan Promosi. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sari, A. P. (2022). STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN MINAT KONSUMEN DAN KESEJAHTERAAN SANIA SHOP. *Skripsi IAIN Metro*, 1(1), 5–53.
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Shiddiq, M. F. (2023). *Kegunaan Terhadap Minat Menggunakan Mobile banking Bank Syariah Indonesia*.
- Suwandi, S. S. P., & Abin, M. R. (2023). Peran Penggunaan Bsi Mobile Banking Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Society 5.0. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(2), 237–246. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i2.8514>
- Tiffany. (2021). *10 Pengertian Minat Menurut Para Ahli*. Dosen.Psikologi.Com. <https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>
- Ulfi, I. (2020). *Tantangan Dan Peluang Kebijakan Non-Tunai: Sebuah Studi*

Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 55–65.
<https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2379>

UMSU. (n.d.). *Data Akademik*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
<https://akademik.umsu.ac.id/data-akademik-new/>

Valeria, F., Putri, T. E., & Alifadecya, R. H. (2020). “Cashless Society” di
Indonesia: Risiko dan Tantangan. April, 1–12.

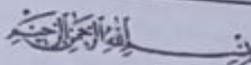
Wahyu Praditya Putra Labade. (2024). Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap
Minat Beli Konsumen Di Pt Benwin Indonesia. *JEMAI: Jurnal Ekonomi
Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 14–20.
<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/jemai>

Widiyati, S., Listyani, T., Wijayanto, E., & Akuntansi, J. (2023). Strategi
Percepatan Menuju Cashless Society: Studi Pada Masyarakat Jawa Tengah.
Dkk / SENTRIKOM, 5, 103–112.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FAISI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 100/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan



: Permohonan Persetujuan Judul

Yth :
 FAI UMSU

11 Jumadil Akhir 1446

13 Desember 2024 M

Hormat



yang bertanda tangan di bawah ini

: Syahilla Lubis
 : 2101270032
 Program Studi : Perbankan Syariah
 IPK Kumalatif : 3,85

menyajukan Judul sebagai berikut:

Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
	Skripsi	Jurnal			
Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU)	-	-	13/12/24 <i>[Signature]</i>	Dr. Rizki Pradita Heli <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 13/12/24
Pengaruh Integrasi Layanan Bank Syariah (BSI) dengan Platform Belanja Terhadap Kepuasan Nasabah					
Pengaruh Islamic Branding dan Word of Mouth terhadap Fitur Penggunaan Dompet Digital Link Aja Syariah					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
[Signature]
 Syahilla Lubis

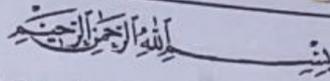
Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kelas : S1 (Strata Satu)

Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
 : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

Mahasiswa : Syahilla Lubis
 NPM : 2101270032
 Semester : VII
 Program Studi : Perbankan Syariah

PENGARUH CASHLESS SOCIETY DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PAYMENT M-BANKING BSI (STUDI KASUS MAHASISWA FAI UMSU)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24-12-2024	- Pembacaan latar belakang, perincian alasan, dan permasalahan penelitian		
26-12-2024	- Pembacaan rumusan dan metode variabel penelitian yang di gunakan serta simpulan dan saran Tjpu penelitian		

Medan, 2025

Disetujui
 Dekan

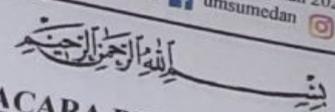
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

Pembimbing Proposal

 Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi
 Fakultas
 Program Studi
 Program Studi
 Pembimbing
 Mahasiswa
 Semester
 Program Studi
 Tul Skripsi

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 : Agama Islam
 : Perbankan Syariah
 : S1 (Strata Satu)

: Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
 : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

: Syahilla Lubis
 : 2101270032

: VII
 : Perbankan Syariah

PENGARUH CASHLESS SOCIETY DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PAYMENT M-BANKING BSI (STUDI KASUS MAHASISWA FAI UMSU)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31-12-2024	- Cara lesen teori trans membuat variabel yang diharapkan dalam penelitian dan waktu bimbingan	ph	
02-01-2025	- Perbaiki pembahasan penelitian dan hasil yang akan diteliti - Perbaiki bentuk penulisan	ph	

Diketahui/Ditetujui



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr.
 Rahmayati, SE.I, M.EI

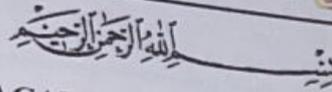
Medan, 2025

Pembimbing Proposal

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy,
 MEI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Program Studi : Agama Islam
 : Perbankan Syariah
 : S1 (Strata Satu)

Program Studi Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
 : Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

Mahasiswa : Syahilla Lubis
 NIM : 2101270032
 Semester : VII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Skripsi : **PENGARUH CASHLESS SOCIETY DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PAYMENT M-BANKING BSI (STUDI KASUS MAHASISWA FAI UMSU)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04-01-2025	- hipotesis, penelitian sekunder dan primer, metode dan teknik penelitian	<i>[Signature]</i>	
06-01-2025	- pembuatan bagan penelitian yang akan dilakukan - membuat tabel untuk penelitian	<i>[Signature]</i>	

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

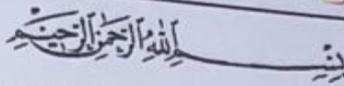
 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

Pembimbing Proposal

 Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

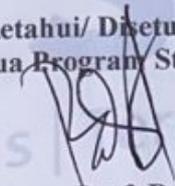
- Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- Agama : Agama Islam
- Program Studi : Perbankan Syariah
- Strata : S1 (Strata Satu)
- Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
 Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI
- Mahasiswa : Syahilla Lubis
- NPM : 2101270032
- Semester : VII
- Program Studi : Perbankan Syariah
- Judul Skripsi : PENGARUH CASHLESS SOCIETY DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PAYMENT M-BANKING BSI (STUDI KASUS MAHASISWA FAI UMSU)

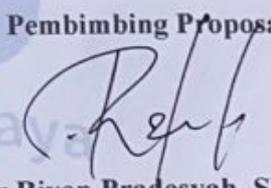
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08-01-2025	Menyusun kerangka proposal yang di gunakan dalam pencahan	Ph	
16-01-2025	ACE proposal penelitian.	Ph	

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

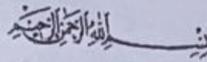
Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

Pembimbing Proposal

 Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.unsu.ac.id E-mail : rektor@unsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Rabu 05 Februari 2025 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Syahilla Lubis
 Npm : 2101270032
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Cashless Society Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking Bsi (Studi Kasus Mahasiswa Fai Umsu)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	konsekuensi dengan yang ada di Bab III
Bab I	Daftar gambar keimanan Tujuan penelitian jangan buat pertanyaan (?)
Bab II	Di bahas lebih dari variabel terikat Daftar tabel keut, gpor. Tuliskan manfaat
Bab III	bermain dengan judul untuk moving moving variabel. Buat konsekuensi
Lainnya	Daftar protokol di buat sendiri di per dosen fai
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 11 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Sekretaris

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

Pembimbing

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

Pembahas

Novien Rialdy, SE., MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 90SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2014

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 70738 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Rabu 05 Februari 2025, menerangkan bahwa :

Nama	: Syahilla Lubis
Npm	: 2101270032
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Proposal	: Pengaruh Cashless Society Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Payment M-Banking Bsi (Studi Kasus Mahasiswa Fai Umsu)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 05 Januari 2025

Tim Seminar

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Sekretaris

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

Pembimbing

Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI

Pembahas

Novien Rialdy, SE., MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PTIAK-Pp/PTN/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @ <https://fa.umsu.ac.id> fa.umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsuMEDAN](https://www.linkedin.com/company/umsuMEDAN)

: 211/IL3/UMSU-01/F/2024
 : -
 : Izin Riset

28 Syaban 1446 H
 27 Februari 2025 M

Kepada Yth :
 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Plempat

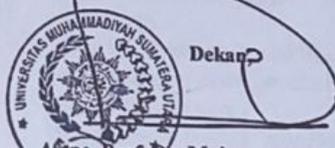
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Syahilla Lubis
 NPM : 2101270032
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Cashless Society dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Paymeny M-Banking BSI (Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh


 Dekan
 Prof. Dr. Muhammad Oorib, MA
 NIDN : 0103067503

CC. File

LAMPIRAN

I. Data Responden

Mohon mengisi data diri Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan identitasnya.

1. Nama : (optional)
2. Rentang Usia : 18-20 21-23 24-26 27-29
3. Program Studi : PAI PIAUD PBS MBS
4. Jenis transaksi : transfer Top Up e-wallet Pembayaran UKT
 QRIS

II. Pernyataan

Berilah tanda check list (√) pada jawaban kuesioner yang Bapak/Ibu pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kategori : Sangat Setuju (SS)
2. Kategori : Setuju (S)
3. Kategori : Kurang setuju (KS)
4. Kategori : Tidak Setuju (TS)
5. Kategori : Sangat Tidak Setuju (STS)

III. KUISIONER

X1 Cashless Society

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Frekuensi Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menggunakan metode pembayaran non-tunai setiap kali berbelanja. 2. Saya lebih sering melakukan transaksi menggunakan e-wallet atau m-banking dibandingkan tunai. 3. Penggunaan metode pembayaran non-tunai telah menjadi kebiasaan saya sehari-hari.
2.	Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembayaran non-tunai mudah diakses kapan saja dan di mana saja. 2. Saya merasa nyaman menggunakan metode pembayaran non-tunai karena sederhana dan praktis. 3. Transaksi non-tunai tidak memerlukan banyak waktu untuk diproses
3.	Infrastruktur Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan mesin EDC atau QR Code di tempat belanja sangat

		<p>membantu saya menggunakan metode non-tunai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya sering menemukan lokasi yang mendukung pembayaran digital seperti e-wallet atau m-banking. 3. Saya merasa infrastruktur yang mendukung metode pembayaran non-tunai semakin meningkat.
4.	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembayaran non-tunai membantu saya lebih efisien dalam mengelola keuangan. 2. Saya merasa lebih hemat waktu saat menggunakan pembayaran non-tunai. 3. Metode pembayaran non-tunai memudahkan saya dalam bertransaksi tanpa perlu membawa uang tunai.
5.	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa transaksi non-tunai lebih aman dibandingkan membawa uang tunai. 2. Saya percaya bahwa sistem pembayaran non-tunai memiliki perlindungan terhadap pencurian data. 3. Penggunaan metode non-tunai mengurangi risiko kehilangan uang tunai secara langsung.

X2 Fitur Layanan

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa layanan m-banking BSI mudah digunakan. 2. Fitur pada m-banking BSI tidak memerlukan banyak langkah untuk digunakan. 3. Saya jarang mengalami kesulitan saat mengakses layanan m-banking BSI.
2.	Kelengkapan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. M-banking BSI menyediakan berbagai fitur layanan yang saya butuhkan. 2. Saya dapat dengan mudah menemukan layanan pembayaran, transfer, dan informasi saldo di m-banking BSI. 3. Layanan m-banking BSI mencakup semua kebutuhan transaksi keuangan saya.

3.	Stabilitas Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem m-banking BSI jarang mengalami gangguan saat saya melakukan transaksi. 2. Layanan m-banking BSI berjalan dengan lancar tanpa ada kendala teknis. 3. Saya jarang menghadapi kendala teknis saat mengakses layanan m-banking BSI.
4.	Keamanan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa data pribadi saya aman saat menggunakan m-banking BSI. 2. Layanan m-banking BSI memiliki sistem perlindungan data yang dapat diandalkan. 3. Saya tidak khawatir akan kebocoran data saat menggunakan layanan m-banking BSI.
5.	Kecepatan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi melalui m-banking BSI selalu diproses dengan cepat. 2. Saya jarang mengalami keterlambatan saat menggunakan m-banking BSI. 3. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi melalui m-banking BSI sangat singkat..

X3 Minat Payment M-Banking BSI

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Frekuensi Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sering menggunakan m-banking BSI untuk keperluan transaksi keuangan sehari-hari. 2. M-banking BSI adalah metode utama saya dalam melakukan pembayaran dan transfer uang. 3. Saya jarang menggunakan metode lain selain m-banking BSI untuk transaksi.
2.	Efisiensi Transaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. M-banking BSI mempersingkat waktu saya dalam melakukan transaksi keuangan. 2. Saya merasa layanan m-banking BSI membuat transaksi lebih praktis dibandingkan metode lain. 3. M-banking BSI membantu saya menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat dan efisien.
3.	Kepuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya puas dengan layanan yang disediakan oleh m-banking BSI.

58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
59	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
60	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
61	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
62	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
63	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
65	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
68	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	73
69	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
72	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	63
73	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
74	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	62
75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
77	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
78	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
79	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	66
80	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65

81	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
82	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	69
83	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	67
84	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	52
85	3	3	3	5	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	3	55
86	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	5	3	54
87	5	5	3	5	4	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	62
88	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	57
89	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	54
90	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	60
91	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	3	5	58
92	3	4	3	5	1	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	59
93	3	3	5	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	59
94	5	3	3	3	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	3	58
95	3	5	3	3	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	5	55
96	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	59
97	3	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	62
98	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	4	62
99	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	64
100	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	3	59

Fitur Layanan																
N o	X _{2_1}	X _{2_2}	X _{2_3}	X _{2_4}	X _{2_5}	X _{2_6}	X _{2_7}	X _{2_8}	X _{2_9}	X _{2_0}	X _{2_1}	X _{2_2}	X _{2_3}	X _{2_4}	X _{2_5}	TOTAL
1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	37

2	5	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	44
3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	39
4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	35
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
9	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
10	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	36
12	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
13	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	37
14	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
15	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	38
16	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
17	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	35
18	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	37
19	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
20	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	39
21	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
24	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	37
25	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	36
26	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	37
27	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	47
28	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	37
29	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	40

30	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	41	
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
33	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	
34	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	29
35	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
36	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	26
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
38	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
39	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	38
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	36
42	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	40
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
44	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
45	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	39
46	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41
47	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
48	5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	5	5	49
49	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
51	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
52	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	36
53	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33

5																	
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	36
5																	
5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5																	
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
5																	
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
5																	
8	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	39
5																	
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
6																	
0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
6																	
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
6																	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
6																	
3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	38
6																	
4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29
6																	
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
6																	
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
6																	
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
6																	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6																	
9	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	39
7																	
0	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
7																	
1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	34
7																	
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	35
7																	
3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	29
7																	
4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
7																	
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
7																	
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	42
7																	
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	47

78	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	41
79	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	49
80	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
81	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	34
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	41
83	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	38
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

Minat Menggunakan Paymen BSI

N o	Y - 1	Y - 2	Y - 3	Y - 4	Y - 5	Y - 6	Y - 7	Y - 8	Y - 9	Y_ 10	Y_ 11	Y_ 12	Y_ 13	Y_ 14	Y_ 15	TOT AL
1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31
2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	34
3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	36
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
6	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
12	4	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	28
13	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	21
14	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	35
15	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	20
16	5	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	39
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
18	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	34
19	5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	42
20	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	34
21	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	21
22	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	37
23	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	19
24	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	25
25	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	26
26	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27

5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	21
5	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16
5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	37
5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	20
5	6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
5	7	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17
5	8	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	20
5	9	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	22
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
6	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
6	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	18
6	5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6	7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
6	8	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	35
6	9	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
7	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	21
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
7	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	35
7	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	21
7	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33

75	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	39
76	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
77	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
78	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
80	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	28
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16
82	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	23
83	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	21
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
85	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	60
86	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	63
87	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
88	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	4	4	4	3	5	59
89	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	60
90	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	65
91	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	62
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	59
93	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	63
94	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	62
95	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	67
96	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
97	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	66
98	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	64

9																	
9	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	64	
1																	
0																	
0	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	65	

Karakteristik Responden

Frequencies

		R.Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	22	22.0	22.0	22.0
	19	30	30.0	30.0	52.0
	20	33	33.0	33.0	85.0
	21	5	5.0	5.0	90.0
	22	4	4.0	4.0	94.0
	23	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		P.Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen Syariah	21	21.0	21.0	21.0
	Pendidikan Agama Islam	10	10.0	10.0	31.0
	Perbankan Syariah	50	50.0	50.0	81.0
	PIAUD	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Transaksi Yang Dilakukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Transfer	17	17.0	17.0	17.0

Top Up E-Wallet	14	14.0	14.0	28.0
Pembayaran UKT	14	14.0	14.0	55.0
QRIS	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Persentasi Jawaban Responden

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	12	12.0	12.0	12.0
	Setuju	47	47.0	47.0	59.0
	Sangat Setuju	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	7	7.0	7.0	7.0
	Setuju	52	52.0	52.0	59.0
	Sangat Setuju	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	46	46.0	46.0	51.0
	Sangat Setuju	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	48	48.0	48.0	53.0

Sangat Setuju	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	3.0
	Setuju	53	53.0	53.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	8.0	8.0	8.0
	Setuju	49	49.0	49.0	57.0
	Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	9.0	9.0	9.0
	Setuju	43	43.0	43.0	52.0
	Sangat Setuju	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	8.0	8.0	8.0
	Setuju	52	52.0	52.0	60.0

	Sangat Setuju	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	8.0	8.0	8.0
	Setuju	52	52.0	52.0	60.0
	Sangat Setuju	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	52	52.0	52.0	58.0
	Sangat Setuju	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Kurang Setuju	4	4.0	4.0	7.0
	Setuju	48	48.0	48.0	55.0
	Sangat Setuju	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	52	52.0	52.0	53.0

	Sangat Setuju	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	53	53.0	53.0	57.0
	Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	52	52.0	52.0	58.0
	Sangat Setuju	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	50	50.0	50.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	27	27.0	27.0	27.0
	Tidak Setuju	21	21.0	21.0	48.0
	Kurang Setuju	26	26.0	26.0	74.0

Setuju	6	6.0	6.0	80.0
Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	34	34.0	34.0	34.0
	Kurang Setuju	49	49.0	49.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	45	45.0	45.0	46.0
	Kurang Setuju	37	37.0	37.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	36	36.0	36.0	36.0
	Kurang Setuju	47	47.0	47.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	43	43.0	43.0	43.0
	Kurang Setuju	40	40.0	40.0	83.0

Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	40	40.0	40.0	41.0
	Kurang Setuju	42	42.0	42.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	42	42.0	42.0	42.0
	Kurang Setuju	41	41.0	41.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	42	42.0	42.0	42.0
	Kurang Setuju	41	41.0	41.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	37	37.0	37.0	37.0
	Kurang Setuju	45	45.0	45.0	82.0
	Setuju	1	1.0	1.0	83.0

	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	39	39.0	39.0	39.0
	Kurang Setuju	44	44.0	44.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	39	39.0	39.0	39.0
	Kurang Setuju	44	44.0	44.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	34	34.0	34.0	34.0
	Kurang Setuju	49	49.0	49.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	37	37.0	37.0	37.0
	Kurang Setuju	46	46.0	46.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

X2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	18.0	18.0	18.0
	Tidak Setuju	21	21.0	21.0	39.0
	Kurang Setuju	35	35.0	35.0	74.0
	Setuju	7	7.0	7.0	81.0
	Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	17	17.0	17.0	17.0
	Tidak Setuju	25	25.0	25.0	42.0
	Kurang Setuju	33	33.0	33.0	75.0
	Setuju	6	6.0	6.0	81.0
	Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	26	26.0	26.0	26.0
	Tidak Setuju	18	18.0	18.0	44.0
	Kurang Setuju	25	25.0	25.0	69.0
	Setuju	22	22.0	22.0	91.0
	Sangat Setuju	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	36	36.0	36.0	36.0
	Tidak Setuju	34	34.0	34.0	70.0
	Kurang Setuju	15	15.0	15.0	85.0
	Setuju	10	10.0	10.0	95.0
	Sangat Setuju	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	34	34.0	34.0	34.0
	Tidak Setuju	39	39.0	39.0	73.0
	Kurang Setuju	12	12.0	12.0	85.0
	Setuju	9	9.0	9.0	94.0
	Sangat Setuju	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	36	36.0	36.0	36.0
	Tidak Setuju	35	35.0	35.0	71.0
	Kurang Setuju	15	15.0	15.0	86.0
	Setuju	10	10.0	10.0	96.0
	Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	33	33.0	33.0	33.0
	Tidak Setuju	40	40.0	40.0	73.0

Kurang Setuju	10	10.0	10.0	83.0
Setuju	10	10.0	10.0	93.0
Sangat Setuju	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	36	36.0	36.0	36.0
	Tidak Setuju	38	38.0	38.0	74.0
	Kurang Setuju	11	11.0	11.0	85.0
	Setuju	11	11.0	11.0	96.0
	Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	34	34.0	34.0	34.0
	Tidak Setuju	40	40.0	40.0	74.0
	Kurang Setuju	10	10.0	10.0	84.0
	Setuju	13	13.0	13.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	34	34.0	34.0	34.0
	Tidak Setuju	39	39.0	39.0	73.0
	Kurang Setuju	11	11.0	11.0	84.0
	Setuju	10	10.0	10.0	94.0
	Sangat Setuju	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	33	33.0	33.0	33.0
	Tidak Setuju	41	41.0	41.0	74.0
	Kurang Setuju	10	10.0	10.0	84.0
	Setuju	10	10.0	10.0	94.0
	Sangat Setuju	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	34	34.0	34.0	34.0
	Tidak Setuju	37	37.0	37.0	71.0
	Kurang Setuju	14	14.0	14.0	85.0
	Setuju	11	11.0	11.0	96.0
	Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	36	36.0	36.0	36.0
	Tidak Setuju	37	37.0	37.0	73.0
	Kurang Setuju	11	11.0	11.0	84.0
	Setuju	12	12.0	12.0	96.0
	Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	36	36.0	36.0	36.0

Tidak Setuju	36	36.0	36.0	72.0
Kurang Setuju	12	12.0	12.0	84.0
Setuju	14	14.0	14.0	98.0
Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	38	38.0	38.0	38.0
	Tidak Setuju	34	34.0	34.0	72.0
	Kurang Setuju	11	11.0	11.0	83.0
	Setuju	13	13.0	13.0	96.0
	Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	25	25.0	25.0	25.0
	Tidak Setuju	29	29.0	29.0	54.0
	Kurang Setuju	26	26.0	26.0	80.0
	Setuju	15	15.0	15.0	95.0
	Sangat Setuju	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	26	26.0	26.0	26.0
	Tidak Setuju	24	24.0	24.0	50.0
	Kurang Setuju	29	29.0	29.0	79.0
	Setuju	12	12.0	12.0	91.0
	Sangat Setuju	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Reliability

X1 Cashless Society

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.942	15

X2 Fitur Layanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.983	15

Y Minat Menggunakan Payment BSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.978	15

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI	33.2300	15.32203	100
Cashless Society	65.5600	6.84064	100
Fitur Layanan	43.8100	15.03242	100

Correlations

		Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI	Cashless Society	Fitur Layanan
Pearson Correlation	Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI	1.000	-.471	.854
	Cashless Society	-.471	1.000	-.443
	Fitur Layanan	.854	-.443	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI	.	.000	.000
	Cashless Society	.000	.	.000
	Fitur Layanan	.000	.000	.
N	Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI	100	100	100
	Cashless Society	100	100	100
	Fitur Layanan	100	100	100

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Fitur Layanan, Cashless Society ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

b. All requested variables entered.

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.734	7.90179	2.005

a. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Cashless Society

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Uji f test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17185.195	2	8592.597	137.617	.000 ^b
	Residual	6056.515	97	62.438		
	Total	23241.710	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

b. Predictors: (Constant), Fitur Layanan, Cashless Society

Daftar Pebanding f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Uji t test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,397	9,941		1,448	0,151
	Cashless Society	-0,259	0,130	-0,116	-2,001	0,048
	Fitur Layanan	0,818	0,059	0,802	13,876	0,000

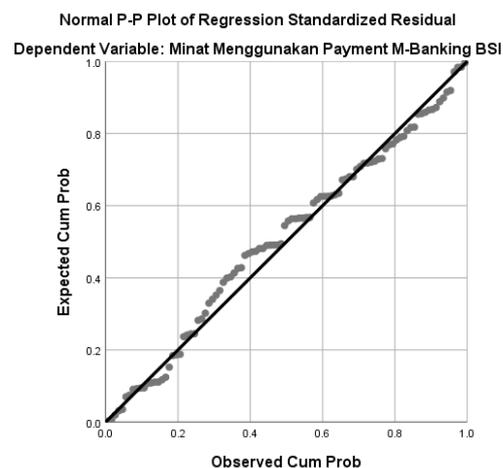
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Uji Regresi Linier Berganda

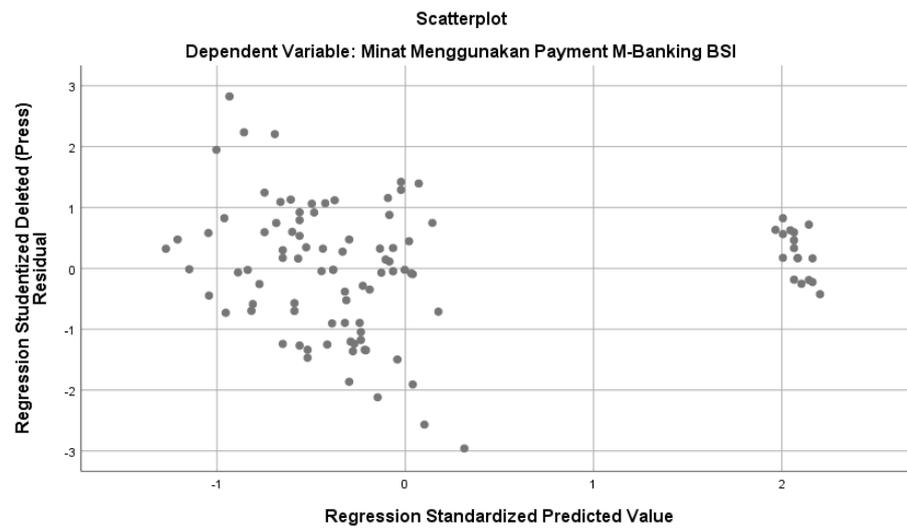
Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,397	9,941		1,448	0,151					
	Cashless Society	-0,259	0,130	-0,116	-2,001	0,048	-0,471	-0,199	-0,104	0,804	1,245
	Fitur Layanan	0,818	0,059	0,802	13,876	0,000	0,854	0,815	0,719	0,804	1,245

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Payment M-Banking BSI

Uji Normalitas



Uji Heteroskedasitas



r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

ftabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74